

Warta BPK



INDEPENDENSI - INTEGRITAS - PROFESIONALISME

ASEANSAI
Is a Partner of the
ASEAN Community

ASEANSAI
Can Support ASOSAI
& INTOSAI



ASEANSAI

ASEAN SUPREME AUDIT INSTITUTIONS



President Susilo Bambang Yudhoyono,
Heads of SAIs of ASEAN member states, BPK RI's Board
Members joined hands for a photo session during the SAIs
Summit of ASEAN member states

The End of the Beginning

Dengan sambutan penuh sukacita dan bangga, ASEANSAI terbentuk pada tanggal 16 November 2011 sebagai kristalisasi dari keinginan bersama antar lembaga pemeriksa tertinggi di kawasan ASEAN. Proses pendiriannya yang hampir sembilan bulan telah menunjukkan pada kita semua bahwa tekad yang kuat secara konsisten akhirnya akan menghasilkan pencapaian yang luar biasa.

Jalan panjang dan berliku mulai dari korespondensi, Pertemuan Teknis dan Pertemuan Pejabat Senior yang membawa kita kepada Deklarasi ASEANSAI pada November 2011, diwarnai dengan pandangan dan perspektif, keinginan dan harapan dari masing-masing anggota telah memberi kita pelajaran yang berharga pada dinamika masa depan ASEANSAI. Kita semua berharap ASEANSAI bermanfaat dan siap untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Sekarang terdapat setumpuk pekerjaan untuk dilaksanakan bersama-sama. Semangat kebersamaan dan persatuan antar anggota ASEANSAI harus menjadi dasar untuk mengembangkan fondasi yang kuat dari harapan dan keinginan bersama, menjadikan ASEANSAI sebuah forum untuk memperkuat pembangunan kapasitas kita dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di kawasan ASEANSAI.

Selamat datang ASEANSAI, kami siap untuk tumbuh dan mengembangkan kapasitas kita bersama. □

Embraced with joy and pride, ASEANSAI came to life on November 16th 2011 as a crystallization of shared desire among the Supreme Audit Institutions (SAIs) in the ASEAN region. The nearly nine-month process of establishment had shown us all that a consistently strong determination would eventually result in a grateful accomplishment.

The long and winding road of correspondences, Technical Meeting, and Senior Officials' Meeting which took us to the November 2011 ASEANSAI Declaration colored with views and perspectives, desires and hopes from each member has given us a valuable lesson on the

future dynamics of ASEANSAI. We all expect ASEANSAI to be fruitful and prepared to cope with the challenges in the future to come.

Now lays ahead us a pile of works to be executed together. The spirit of togetherness and unity among ASEANSAI members must serve as the basis for developing a strong foundation

of shared hope and desire, making ASEANSAI a forum to strengthen our capacity building in order to enhance good governance in the ASEAN region.

Welcome aboard ASEANSAI, we are ready to grow and develop our capacities together. □



Counting down to the Signing of the agreement of ASEANSAI

Warta BPK

INDEPENDENSI - INTEGRITAS - PROFESIONALISME

PENGARAH
EDITORIAL ADVISOR BOARD: Hendar Ristriawan
Daeng M. Nazier
Nizam Burhanuddin

PENANGGUNG JAWAB
EDITOR IN CHIEF: Bahtiar Arif

STAF REDAKSI
EDITORIAL STAFF: Gunarwanto
Juska Meidy Enyke Sjam
Yudi Ramdan

KEPALA SEKRETARIAT
HEAD OF SECRETARIAT: Sri Haryati

STAF SEKRETARIAT
SECRETARIAT STAFF: Sumunar Mahanani
Sutriyono
Rianto Prawoto
Indah Lestari

ALAMAT REDAKSI
EDITORIAL ADDRESS: Biro Humas dan Luar Negeri
Lt. 5, Gedung Baru BPK-RI
Jalan Gatot Subroto No. 31 Jakarta
T : +62-21-25549000 Ext. 1188/1187
F : +62-21-57953198
E : warta@bpk.go.id

DITERBITKAN OLEH
PUBLISHED BY: SEKRETARIAT JENDERAL
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



SPECIAL EDITION
DECEMBER 2011

Isi majalah ini tidak berarti sama dengan pendirian atau pandangan
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

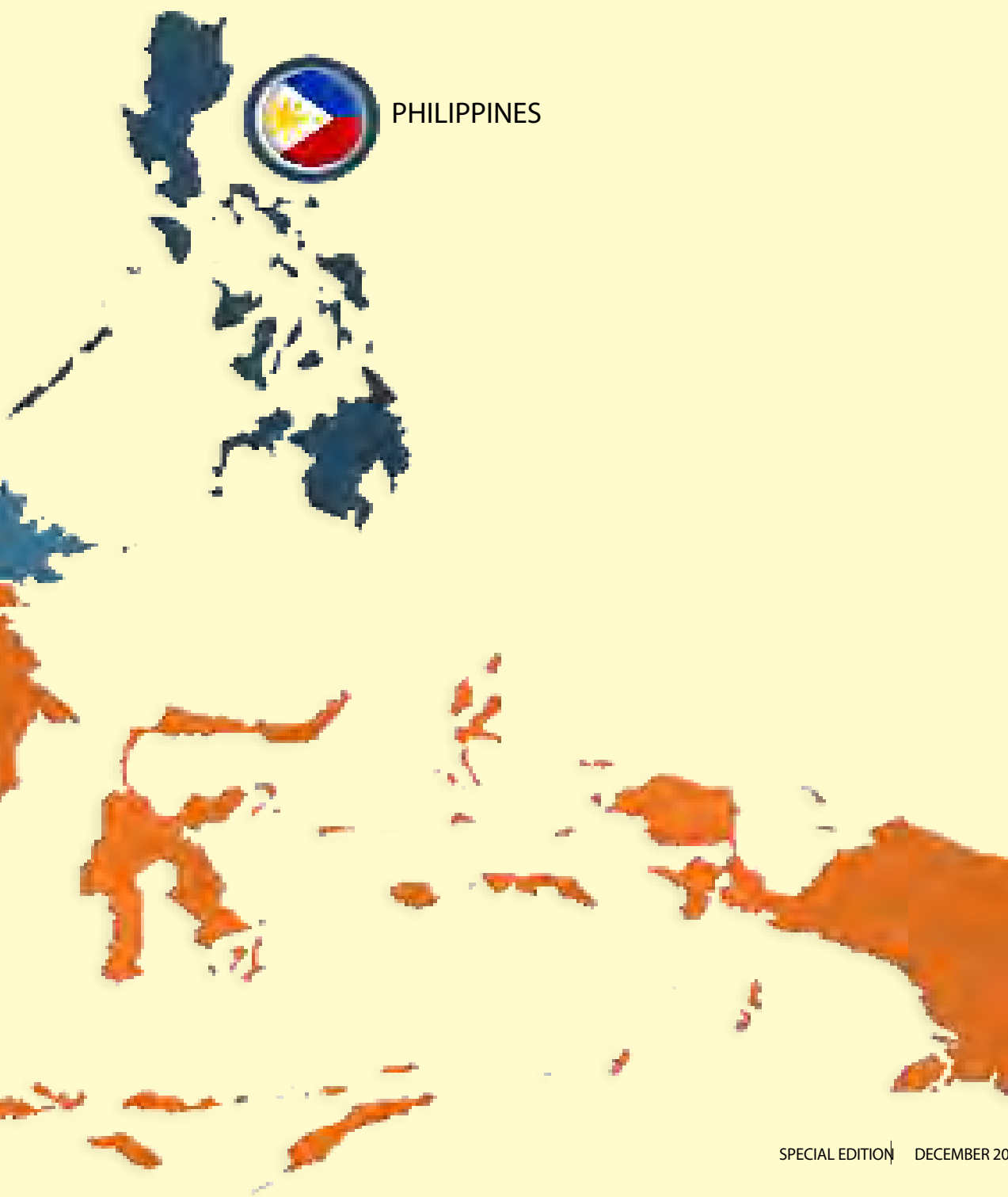
*The content of this magazine does not represent the opinions or views of
the Audit Board of the Republic of Indonesia.*

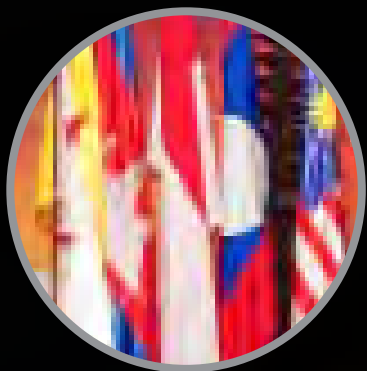
CONTENTS



06 - 09	ASEANSAI BACKGROUND ASEANSAI Establishment the beginning		- Auditor General of Singapore, Mr. Lim Soo Ping
10 - 18	DECLARATION Support for ASEANSAI Establishment		- Acting Auditor General of Thailand, Ms. Sukanya Suwattanawong
19 - 22	ASSEMBLY First ASEANSAI Assembly produced a number of agreements		- Auditor General of the State Audit Office of the Socialist Republic of Vietnam, Mr. Dinh Tien Dung
23 - 27	MESSAGE FROM THE PRESIDENT President of the Republic of Indonesia H.E. Dr. Susilo Bambang Yudhoyono		- Mr. Muhammad Akhtar Buland Rana, Chairman of ASOSAI, Auditor General of Pakistan
28 - 55	COMMENT:		- Judicial Commission Chairman, Mr. Erman Suparman
	- Auditor General of Brunei Darussalam, Pengiran Hj. Abdul Rahman bin Pengiran Hj. Mat Salleh		- The House of Representative Speaker, Mr. Marzuki Alie
	- Auditor General Of The Kingdom Of Cambodia, Ms. Som Kim Suor		- The Regional Representative Council Speaker, Mr. Irman Gusman
	- Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Mr. Hadi Poernomo		- Indonesia`s former Minister of Culture and Tourism, Mr. Joop Ave
	- President of the Lao People's Democratic Republic, Dr. Bouasy Lovaxay	56 - 57	OPINION ASEANSAI
	- Auditor General of Malaysia, Tan Sri Dato' Setia Ambrin Bin Buang	58 - 82	PHOTO GALLERY
	- Auditor General of the Union of the Republic of Myanmar, Mr. Lun Maung	83 - 86	NEWSPAPER CLIPPINGS ON ASEANSAI
	- Chairperson of the Commission on Audit of the Republic of the Philippines, Ms. Maria Gracia M. Pulido Tan		







BRUNEI
DARUSSALAM



CAMBODIA



INDONESIA



LAO P.D.R.



MALAYSIA



SUPREME AUDIT INST ASEAN MEM

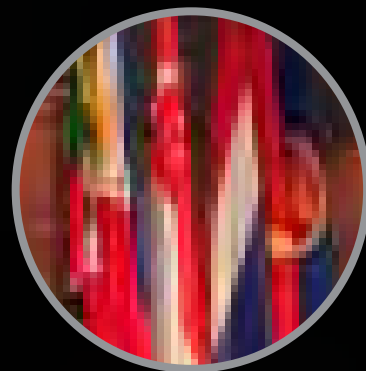
MYANMAR

PHILIPPINES

SINGAPORE

THAILAND

VIETNAM



INSTITUTIONS SUMMIT OF MEMBER STATES

Support for ASEANSAI Establishment

SEBAGAI tuan rumah, Ketua BPK, Hadi Poernomo, mengawali deklarasi pembentukan ASEAN Supreme Audit Institutions (ASEANSAI) pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Badan Pemeriksa negara-negara Anggota ASEAN di Bali, 16 November 2011.

Dalam sambutan pengantar, Ketua BPK menyatakan penghargaannya kepada Presiden Republik Indonesia (RI) Susilo Bambang Yudhoyono dan pemerintah negara-negara anggota ASEAN serta pihak terkait atas bantuan dan dukungannya terhadap pembentukan ASEANSAI.

“Tujuan pembentukan ASEANSAI adalah peningkatan kapasitas lembaga pemeriksa negara-negara anggota ASEAN yang dapat mendorong *good governance* dan memberikan kontribusi positif

AS the host, Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo commenced the declaration of the establishment of ASEANSAI in the Supreme Audit Institutions (SAIs) Summit of ASEAN member states in Bali, November 16, 2011.

In his opening remarks, Chairman of the Audit Board expressed his appreciation to the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono and the governments of ASEAN member states as well as other parties for the assistance and support given towards the establishment of ASEANSAI.

“The objective of ASEANSAI is to increase the capacity of SAIs of ASEAN member states which can promote good governance and contribute positively towards the formation of ASEAN Community 2015 in this region. The



Ten heads of SAIs of ASEAN member States prepared signing the Agreement on the Establishment of ASEANSAI

pada perwujudan Komunitas ASEAN 2015 di kawasan ini. Pembentukan ini dilandasi adanya kesamaan budaya, kebutuhan dan tantangan sekaligus penanaman nilai kebersamaan, saling menghargai dan solidaritas,” tegasnya.

Seusai sambutan Ketua BPK, acara KTT badan pemeriksa negara-negara ASEAN dilanjutkan dengan acara penandatanganan piagam perjanjian pembentukan ASEANSAI oleh 10 Ketua *Supreme Audit Institutions* (SAI) negara-negara anggota ASEAN yaitu dari Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand, dan Vietnam.

Setelah penandatanganan, Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, yang saat ini menjadi Ketua ASEAN memberikan sambutan pembukaan pada KTT tersebut. Presiden RI menyambut baik dan memberikan dukungan sepenuhnya atas keberadaan ASEANSAI, serta menekankan pentingnya peranan ASEANSAI dalam mewujudkan komunitas ASEAN 2015 dan memenuhi salah satu aspek pilar ASEAN yaitu *Good Governance*.

“Tata kelola pemerintahan yang baik menjamin pembuatan dan pelaksanaan kebijakan yang efektif dan akuntabel,” tutur Presiden.

Setelah istirahat makan siang, Ketua BPK Hadi Poernomo, selaku tuan rumah penyelenggaraan KTT Badan Pemeriksa negara-negara Anggota ASEAN bertindak sebagai ketua sidang sementara yang bertempat di Nusantara Room I, Bali International Convention Centre, Nusa Dua, Bali. Ketua BPK, memimpin sidang KTT yang didahului oleh sambutan dukungan dari Sekretaris Jenderal ASEAN Surin Pitsuwan, Ketua ASOSAI Muhammad Akhtar Buland Rana, dan Perwakilan dari China National Audit Office (CNAO).

Dalam kata sambutannya, Sekjen ASEAN Surin Pitsuwan menyatakan bahwa pendirian ASEANSAI ini adalah salah satu bentuk dari tanggungjawab yang sangat penting dari auditor sektor publik untuk memastikan korupsi, mismanajemen, penyalahgunaan uang negara dapat diminimalisir. Ditekankannya, pentingnya peran badan pemeriksa di kawasan ASEAN dalam pertumbuhan dan kerja sama antar negara ASEAN. Dia memberikan apresiasinya kepada BPK yang berinisiatif untuk mengorganisasi dan merespons pembentukan ASEANSAI ini.

Sementara itu, Muhammad Akhtar Buland Rana selaku Ketua ASOSAI menyatakan kehadirannya di sini merupakan komitmennya untuk menghadiri pendeklarasian ASEANSAI di Bali ketika bertemu dengan Ketua BPK Hadi Poernomo di Istanbul, Turki. Dia menyatakan senang menjadi saksi pembentukan ASEANSAI dan percaya kerja sama profesional antara sesama badan pemeriksa negara-negara ASEAN akan berlangsung dengan baik untuk membentuk sistem dan praktik di ranah audit. Lalu, delegasi CNAO yang



Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Mr. Hadi Poernomo giving opening remarks

establishment of ASEANSAI is based on the similarity of culture, needs, and challenges, as well as the values of togetherness, mutual respect and solidarity,” he pointed out.

Following the opening remarks, the SAI Summit continued with the signing of the Agreement of the Establishment of ASEANSAI by 10 heads of SAIs of ASEAN member states, namely Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Lao P.D.R., Malaysia, Myanmar, the Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam.

After the signing ceremony, President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, who was the current Chairman of ASEAN provided an opening speech in the Summit. The President accepted the establishment of ASEANSAI well and gave it his full support. He also emphasized the important role of ASEANSAI in the realization of ASEAN Community 2015 and fulfillment of the one of the aspects of the ASEAN pillar which was good governance.

“Good governance ensures effective and accountable policy making and policy implementation,” the President said.

After the lunch break, Chairman of the Audit Board, Hadi Poernomo, as the host of the SAI Summit of ASEAN member states, presided as the interim chair of the meeting

diwakili Wakil Direktur Jenderal Internasional Hayin Jiang, berkesempatan untuk menyampaikan pesan dari Auditor General CNAO Liu Jiayi terkait dengan terbentuknya ASEANSAI.

Kehadiran tamu undangan istimewa itu, menurut Ketua BPK Hadi Poernomo, merupakan suatu kehormatan bagi ASEANSAI sebagai bentuk komitmen dan dukungan yang tinggi atas terbentuknya ASEANSAI. Ketua BPK mengharapkan agar ASEANSAI bisa bersinergi dengan ASOSAI untuk peningkatan kapasitas SAI di wilayah ASEAN dan bisa berkontribusi untuk mencapai tujuan ASOSAI. Selanjutnya Ketua BPK juga, atas nama ketua SAI negara-negara anggota ASEAN, menitipkan salam kepada *Auditor General* CNAO Liu Jiayi, dan berharap di masa mendatang, ASEAN-

which took place in Nusantara Room I, Bali International Convention Centre, Nusa Dua, Bali. The Chairman led the Summit which started with supporting remarks by the Secretary General of ASEAN, Surin Pitsuwan, Chairman of ASOSAI, Muhammad Akhtar Buland Rana, and a representative from the China National Audit Office (CNAO).

In his remarks, the ASEAN Secretary General, Surin Pitsuwan stated that the establishment of ASEANSAI was one of the forms of responsible act by public sector auditor that was very important in minimizing corruption, mismanagement, and misuse of state money. He emphasized the importance of the role of SAIs in the ASEAN region in the growth and cooperation among ASEAN countries. He conveyed his appreciation to the Audit Board for taking the

initiative in organizing and responding to the establishment of ASEANSAI.

Meanwhile, Muhammad Akhtar Buland Rana, Chairman of ASOSAI stated that his presence there was his commitment to attend the ASEANSAI declaration in Bali which was given when he met Chairman of the Audit Board, Hadi Poernomo in Istanbul, Turkey. He was pleased to be a witness of the establishment of ASEANSAI and believed that the professional cooperation among SAIs of ASEAN countries will be well per-

formed to build the auditing system and practices. Then, the CNAO delegation which was represented by Director General of International Affairs, Hayin Jiang, had the opportunity to deliver the message from the Auditor General of CNAO, Liu Jiayi regarding the establishment of ASEANSAI.

The presence of these special guests was an honor for ASEANSAI, Chairman Hadi Poernomo said. It was a form of commitment and a high level of support for the establishment of ASEANSAI. Chairman of the Audit Board hoped that ASEANSAI can work in synergy with ASOSAI to increase the capacity of SAIs in the ASEAN region and can



Mr. Surin Pitsuwan giving supporting remarks

SAI dapat bekerjasama dengan CNAO.

Dengan berakhirnya sambutan dukungan, sidang dilanjutkan pada agenda pemilihan ketua, wakil ketua dan kepala sekretariat ASEANSAI yang dilakukan secara demokratis dan transparan. Hasil pemilihan tersebut menetapkan Ketua BPK Hadi Poernomo, sebagai ketua pertama ASEANSAI, untuk periode 2011 sampai dengan 2013 yang didampingi wakil ketua ASEANSAI yaitu Auditor General Brunei Darussalam. Sekretaris Jenderal BPK ditetapkan menjadi kepala sekretariat ASEANSAI. Selanjutnya agenda berikutnya adalah sidang ASEANSAI pertama yang dipimpin oleh Ket-

ua dan Wakil Ketua ASEANSAI.

Sidang ASEANSAI pertama tersebut menghasilkan keputusan-keputusan yang menjadi landasan rencana kerja ASEANSAI masa mendatang. Penetapan empat komite ASEANSAI yaitu komite *Strategic Plan*, komite *Rules and Procedures*, komite *Training*, dan komite *Knowledge Sharing* merupakan keputusan yang akan menjadi dasar pelaksanaan rencana kerja ASEANSAI yang harus diselesaikan dalam periode kepemimpinan 2011-2013. Keputusan lain yang tidak kalah pentingnya adalah penetapan kontribusi keuangan dari masing-masing anggota ASEANSAI dan penunjuk-

contribute to the achievement of ASOSAI objectives. Furthermore, Chairman of the Audit Board also sent his regards to CNAO Auditor General, Liu Jiayi and hoped that ASEANSAI can work together with CNAO in the future.

At the end of the supporting remarks, the Summit continued with the election of the Chairman, Vice Chairman and Head of Secretariat of ASEANSAI which was performed in a democratic and transparent manner. The result of the election was that the Chairman of the Audit Board was appointed as Chairman of ASEANSAI and Auditor General of Brunei Darussalam as Vice Chairman

of ASEANSAI. Secretary General of the Audit Board was appointed as the Head of Secretariat of ASEANSAI. Then, the next agenda was the First Assembly of ASEANSAI which was led by the Chairman and Vice Chairman of ASEANSAI.

The First Assembly of ASEANSAI resulted in decisions that became the foundation of the future ASEANSAI work plan. The setting up of four Committees namely Strategic Plan Committee, Rules and Procedures Committee, Training Committee, and Knowledge Sharing Committee was the basis of ASEANSAI work plan that must be accomplished during the chairmanship period of 2011-2013. Another equally important decision was the endorsement of the amount of financial contribution to be paid by each ASEANSAI member and the appointment of National Audit Department of Malay-

sia as the auditor of ASEANSAI. Furthermore, the Secretariat of ASEANSAI was tasked with activities such as undertaking the process of proposing ASEANSAI to be an entity associated with ASEAN, development of an ASEANSAI website, and setting up of a communication media for ASEANSAI members, among others. □



Mr. Muhammad Akhtar Buland Rana, Chairman of ASOSAI delivering speech of support to ASEANSAI

kan SAI Malaysia sebagai Auditor ASEANSAI. Selain itu ada mandat penugasan kepada Sekretariat ASEANSAI untuk melaksanakan beberapa kegiatan seperti, pengajuan ASEANSAI sebagai entitas yang berasosiasi dengan ASEAN dan pembuatan *website* ASEANSAI serta pengelolaan media komunikasi diantara anggota-anggota ASEANSAI. □ and

“Auditing is an area where cooperation is important”

“SEBUAH kabar yang sangat baik yang kami terima bahwa ASEANSAI akan dibentuk di Bali, Indonesia. Atas nama Kantor Audit Nasional Republik Rakyat China dan saya sendiri, saya sampaikan ucapan selamat saya atas pembentukan ASEANSAI,” kata Wakil Direktur Jenderal Internasional Haiying Jiang, saat membacakan surat dari Auditor General China Liu Jiayi, dalam kata sambutannya.

Selama ini, badan pemeriksa China telah menjalin persahabatan dan pertukaran pengalaman serta kerja sama yang saling menguntungkan dan efektif dengan semua badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN. Dalam perspektif global di bidang audit, pertukaran pengalaman merupakan hal yang sangat penting.

“Saya yakin bahwa pembentukan ASEANSAI akan mendorong pertukaran pengalaman dan keahlian lebih baik lagi serta akan memajukan perkembangan profesi audit di antara badan pemeriksa pada kawasan regional ASEAN, bahkan di seluruh wilayah Asia.

Dengan berdirinya ASEANSAI, audit akan menjadi area kerja sama yang penting dalam kerangka kerja sama persahabatan China dengan ASEAN. Badan Pemeriksa Republik Rakyat China akan bekerja sama dengan ASEANSAI dan berkeinginan untuk mendukung pertumbuhan ASEANSAI melalui peningkatan kerjasama secara berkelanjutan.”

“Saya mohon maaf karena tidak dapat menghadiri *event* penting tersebut secara pribadi pekerjaan yang sangat padat dan banyak di kantor kami sampai akhir tahun. Atas nama saya, perwakilan saya akan ikut berpartisipasi pada deklarasi dan sidang ASEANSAI serta membawa ucapan selamat. Saya mengambil kesempatan ini untuk berharap deklarasi dan sidang pertama ASEANSAI sukses besar dan berharap ASEANSAI tumbuh dengan lancar dan meraih prestasi yang lebih besar.” □ and



Mr. Haiying Jiang, Vice Director General of International Affairs

“It was very good news indeed to hear about the establishment of ASEANSAI in Bali, Indonesia. On behalf of the National Audit Office of the People’s Republic of China (CNAO), and on my own behalf, I would like to extend my deep-felt congratulations on the establishment of ASEANSAI,” said the Vice Director General of International Affairs, Haiying Jiang, reading a letter by the Auditor General of China, Liu Jiayi.

All the while, the CNAO has established mutual and effective relation and exchange of experience as well as cooperation with all Supreme Audit Institutions of the ASEAN member states. From the global perspective in the auditing field, agreements for the exchange of experience are very important.

“I believe that the establishment of ASEANSAI will further encourage the exchange of experience and knowledge among Supreme Audit Institutions, and will promote the development of the auditing profession in the ASEAN region, in fact, throughout Asia.

With the establishment of ASEANSAI, the auditing field will become an important area of collaboration in the context of China-ASEAN friendship. The CNAO will stand shoulder to shoulder with ASEANSAI, and will support the growth and development of ASEANSAI so as to bring about long term collaboration between the Supreme Audit Institutions of ASEAN and China, as well as ensure close relations with ASEANSAI.”

“I apologize for being unable to attend this important event on account of pressure of work as the year-and approaches. On behalf of myself and my deputies, we are with you in spirit at the establishment of ASEANSAI and wish you every success in the hope that ASEANSAI will grow and develop, and live up to all our expectations.” □



Mr. Hadi Poernomo, was formally approved as Chairman of ASEANSAI for the 2011-2013 period and obtained the right to chair the First Assembly of ASEANSAI.

Election Process, Acclamation

Pemilihan Ketua ASEANSAI

SEMANGAT kebersamaan dan demokrasi mewarnai proses pemilihan ketua dan wakil ketua ASEANSAI setelah sambutan dukungan terbentuknya ASEANSAI dari sekjen ASEAN, ketua ASOSAI, dan perwakilan dari China National Audit Office (CNAO).

Ketua sidang sementara selaku tuan rumah, Ketua BPK Hadi Poernomo, pertama kali mengajukan kepada seluruh ketua delegasi SAI negara-negara anggota ASEAN untuk menjadi Calon Ketua ASEANSAI yang pertama, periode

Election of Chairman of ASEANSAI

THE spirit of togetherness and democracy was prominent in the process of election of the chairman and vice chairman of ASEANSAI which was held after the supporting remarks on the establishment of ASEANSAI from ASEAN Secretary General, Chairman of ASOSAI, and representative of the China National Audit Office (CNAO).

Acting as interim chair and host of the event, Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo, offered the Audit Board to be the first Chairman

2011-2013. Secara aklamasi seluruh delegasi menyetujui BPK sebagai Ketua ASEANSAI pertama. Atas persetujuan para delegasi tersebut, Ketua BPK Hadi Poernomo, telah sah menjadi Ketua ASEANSAI periode 2011-2013 dan berhak memimpin sidang ASEANSAI pertama.

Atas persetujuan seluruh delegasi SAI negara-negara anggota ASEAN yang hadir, Ketua BPK selaku Ketua ASEANSAI pertama mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya pada Ketua BPK. Dia mengharapkan dukungan dari para delegasi untuk menjalankan organisasi ASEANSAI ini. Selanjutnya, Wakil Ketua BPK Hasan Bisri, ditunjuk sebagai ketua delegasi BPK karena Ketua BPK Hadi Poernomo, telah didaulat menjadi Ketua ASEANSAI, yang memimpin sidang guna membahas agenda selanjutnya. □



Mr. Hadi Poernomo, Chairman of ASEANSAI

of ASEANSAI for the 2011-2013 period. The delegates acclaimed his nomination and as the result, the Chairman of the Audit Board, Hadi Poernomo, was formally approved as Chairman of ASEANSAI for the 2011-2013 period and

obtained the right to chair the First Assembly of ASEANSAI.

In response to the acclamation by all attending SAIs of ASEAN member states, Chairman, Hadi Poernomo, firstly expressed his thanks for the support and trust that they had placed in him. He also expressed the wish that all of the delegations would continue to support the work of ASEANSAI. Following this, Vice Chairman of the Audit Board, Hasan Bisri was appointed as the head of the delegation of the Audit Board as Chairman, Hadi Poernomo was appointed as chairman of ASEANSAI who would lead the discussion of the next agenda. □

Penetapan Kepala Sekretariat ASEANSAI

KETUA ASEANSAI Hadi Poernomo menyatakan bahwa merujuk pada Pasal 10 ASEANSAI *Agreement* ditentukan bahwa kepala sekretariat ASEANSAI ditunjuk oleh ketua ASEANSAI. Dengan merujuk pada ketentuan tersebut, Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo meminta persetujuan seluruh delegasi untuk menetapkan Sekretaris Jenderal (Sekjen) BPK Hendar Ristriawan sebagai Kepala Sekretariat ASEANSAI periode 2011-2013. Seluruh delegasi menyetujui usulan Ketua ASEANSAI, sehingga secara resmi Sekretaris Jenderal BPK menjadi Kepala Sekretariat ASEANSAI periode 2011 – 2013.

“Untuk mendukung langkah-langkah tugas saya selaku Ketua ASEANSAI, saya mengundang Bapak Hendar Ristriawan untuk duduk mendampingi saya selaku Kepala Sekretariat ASEANSAI,” ucap Hadi Poernomo. □



Mr. Hendar Ristriawan, Head of ASEANSAI Secretariat

Election of Head of ASEANSAI Secretariat

ASEANSAI Chairman, Hadi Poernomo stated that based on Article 10 of the ASEANSAI Agreement, the head of the Secretariat should be appointed by the ASEANSAI Chairman. Accordingly, Hadi Poernomo appointed the Secretary General of the Audit Board as Head of the ASEANSAI Secretariat for the 2011-2013 period.

All delegations agreed to the proposal made, so Secretary General of the Audit Board was officially appointed as the head of secretariat for 2011-2013.

“To support me in the performance of my duties as Chairman of ASEANSAI, I would like to invite Mr. Hendar Ristriawan to sit beside me in his capacity as the Head of the ASEANSAI Secretariat,” Hadi Poernomo said. □

Pemilihan Wakil Ketua ASEANSAI

PROSES pemilihan wakil ketua ASEANSAI cukup mengundang perhatian, karena mekanisme yang dilalui cukup panjang dan melalui pembahasan opsi yang akan diambil dalam proses pemilihan. Sesuai Pasal 6 ayat 1, sidang ASEANSAI merupakan badan tertinggi dalam struktur ASEANSAI. Pasal 6 ayat 2 menetapkan juga sidang ASEANSAI harus dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh wakil ketua. Selanjutnya Pasal 6 ayat 3 pengangkatan ketua dan wakil ketua dirotasi sesuai urutan abjad (berdasarkan nama negara) kecuali diputuskan lain oleh sidang.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pilihan negara anggota ASEANSAI yang akan menjadi wakil ketua ASEANSAI memiliki dua opsi, yaitu negara yang memiliki urutan pertama dalam urutan abjad atau negara yang berurutan abjad setelah abjad Indonesia.

“Untuk itu kami minta pendapat dari seluruh ketua badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN secara tertulis dan tertutup. Untuk itu, saya minta kesediaan para delegasi yang kami hormati untuk mengisi kertas yang akan dibagikan oleh panitia. Mengisinya tanpa nama SAI, serta menyerahkan kembali kertas tersebut kepada panitia. Hasil dari pendapat tersebut bukan merupakan hasil mutlak, akan tetapi akan dibicarakan lagi untuk memperoleh kesepakatan,” papar Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo.

Proses berikutnya panitia membagikan kertas-kertas kepada para delegasi badan pemeriksa ASEANSAI yang kemudian yang diisi dan dikumpulkan kembali oleh kepala sekretariat ASEANSAI. Kepala Sekretariat ASEANSAI, Hendar Ristriawan, membacakan isi kertas tersebut yang disaksikan Auditor General Jabatan Akuntan Negara Malaysia dan Auditor General SAI Thailand serta Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo mendampingi sebagai saksi.

Hasilnya, tujuh suara mendukung untuk memulai dari abjad A, sementara tiga suara lainnya mendukung untuk memulai dari abjad setelah nama Indonesia. Wakil Ketua BPK Hasan Bisri yang memimpin jalannya pemilihan wakil ketua ASEANSAI, menyatakan bahwa mengingat suara ter-

Election of the ASEANSAI Vice Chairman



Pengiran Haji ABD. Rahman bin Pengiran Haji Mat Saleh, Vice Chairman of ASEANSAI

THE process of election of the ASEANSAI Vice Chairman attracted quite an attention as the mechanism was quite a long one and involved two options to be taken. In accordance with Article 6 Paragraph 1, the Assembly is the highest body within the structure of the ASEANSAI and shall comprise of all members of ASEANSAI who shall be represented by the Heads of the Supreme Audit Institutions or representatives duly authorized by them. Furthermore, Article 6 Paragraph 2 stated that the appointment of the Chairman and the Vice

Chairman is rotated in alphabetical order (of country name) unless decided otherwise by the Assembly.

Based on this procedure, there would be two options for the selection of Vice Chairman. The first option was the name of the country beginning with the first alphabet. The second option was the name of the country beginning with the alphabet after “I” for Indonesia.

“For that reason, I would like to ask the written opinion of the heads of SAIs in a closed survey. I would therefore ask the honorable delegates to fill out the paper handed out by the committee, without putting the name of your Supreme Audit Institution and returning it to the committee. The result of this vote will not be the final decision, we will discuss the matter further in order to arrive at an agreement,” explained ASEANSAI Chairman Hadi Poernomo.

The committee then handed out the papers to be completed by the Supreme Audit Institution delegations.

The Head of the ASEANSAI Secretariat, Hendar Ristriawan, read out the contents of each paper. Meanwhile, the Auditor General of Malaysia, the Auditor General of Thailand, and the ASEANSAI Chairman Hadi Poernomo acted as witnesses to the proceeding.

In the end, seven votes were cast in favor of the country name starting with the first alphabet, while three supported

banyak memilih untuk memulai dari abjad A, sementara tidak ada negara yang dimulai huruf A maka harus dipilih negara yang namanya dimulai dari abjad B.

Setelah meminta pendapat dari semua delegasi, maka akhirnya disepakati Wakil Ketua ASEANSAI dipilih berdasarkan urutan abjad yang dimulai dari abjad A. Oleh karena nama depan negara SAI tidak ada yang berabjad A, negara SAI yang berabjad B sebagai wakil ketua ASEANSAI yaitu Brunei Darussalam. Akhirnya, Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo menetapkan *Auditor General* Jabatan Audit Brunei Darussalam Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh sebagai wakil ketua ASEANSAI.

Selanjutnya, Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo mempersilakan Wakil Ketua ASEANSAI yang baru saja terpilih, Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh mendampingi Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo dan Kepala Sekretariat ASEANSAI Hendar Ristriawan. Selanjutnya Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo memulai memimpin sidang *assembly* pertama ASEANSAI. □ and



ASEANSAI First Assembly

the country name starting with the letter after “I”. The Vice Chairman of the Audit Board, Hasan Bisri, who led the election of the Vice Chairman announced that as the majority of votes were in favor of starting with the letter “A” and no country’s name started with “A”, then the choice would be the country beginning with the letter “B”.

After seeking the opinions of all of the delegations, it was eventually agreed that the SAI whose country name begins with the letter “B” was appointed as Vice Chair of ASEANSAI.

ASEANSAI Chairman, Hadi Poernomo then appointed the Auditor General of Brunei Darussalam, Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh as the Vice Chairman of ASEANSAI.

ASEANSAI Chairman, Hadi Poernomo invited the newly selected Vice Chairman of ASEANSAI, Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh, and the head of the ASEANSAI Secretariat, Hendar Ristriawan, to sit beside him before commencing the ASEANSAI First Assembly. □



Counting ballots during the election of Vice Chairman

First ASEANSAI Assembly Produced a Number of Agreements



ASEANSAI Chairman, Vice Chairman and Head of Secretariat Presided the First Assembly of ASEANSAI

DENGAN terpilihnya Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo yang dibantu oleh Wakil Ketua ASEANSAI Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh dan Kepala Sekretariat ASEANSAI Hendar Ristriawan, maka Ketua ASEANSAI memulai memimpin Sidang Pertama ASEANSAI.

“Dengan telah terpilihnya ketua dan wakil ketua ASEANSAI, marilah kita menetapkan pertemuan pada siang hari ini sebagai Sidang Pertama ASEANSAI sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 6 ayat 1 ASEANSAI Agreement. Bapak-Ibu delegasi yang saya muliakan, marilah kita terlebih dahulu menyepakati agenda first Assembly ini,” kata Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo.

Pimpinan sidang menawarkan beberapa rangkaian agenda yang akan dibahas. Mengacu kepada ketentuan pasal 7

AFTER the appointment of the ASEANSAI Chairman, Hadi Poernomo, Vice Chairman, Pengiran Haji Abd. Rahman bin Pengiran Haji Mat Salleh, and Head of Secretariat, Hendar Ristriawan, the Chairman of ASEANSAI began to preside the First Assembly of ASEANSAI.

“Now that the Chairman and Vice Chairman of ASEANSAI have been selected, let us now convene our first Assembly, as provided for by Article 6 Paragraph 1 of the ASEANSAI Agreement. Ladies and gentlemen, let us first agree upon the agenda for our first Assembly,” said ASEANSAI Chairman, Hadi Poernomo.

Chair of the Assembly proposed a series of agenda of discussion. In accordance with Article 7 of the ASEANSAI Agreement, which sets out the functions of the Assembly,



The Auditor General of Singapore (on the left) and the Acting Auditor General of Thailand (on the right) in the ASEANSAT first Assembly

ASEANSAT Agreement yang mengatur fungsi sidang, diusulkan agenda-agenda sebagai berikut :

1. Pembentukan komite
2. Kontribusi keuangan ASEANSAT
3. Penunjukan auditor ASEANSAT
4. Hal-hal lain akan dibahas, seperti kegiatan sekretariat, serta rencana kegiatan ASEANSAT tahun 2012-2013 termasuk ide-ide atau inisiatif pengembangan ASEANSAT ke depan.

Setelah melalui diskusi dan masukan dari semua delegasi anggota ASEANSAT, atas agenda yang ditawarkan maka terdapat beberapa hal yang disepakati dalam Sidang Pertama ASEANSAT, yaitu:

1. Seluruh anggota ASEANSAT sepakat pertemuan di Bali pada 16 November 2011 selama Konferensi Tingkat Tinggi Badan Pemeriksa negara-negara adalah Sidang Pertama ASEANSAT.
2. Sidang Pertama ASEANSAT sepakat membentuk empat komite, sebagai berikut:
 - a. Komite Perencanaan Strategis: dipimpin SAI Vietnam dengan SAI Indonesia, Malaysia, dan Filipina sebagai anggota.
 - b. Komite Aturan dan Prosedur: dipimpin SAI Singapura dengan SAI Brunei, Lao PDR, Malaysia, dan Thailand sebagai anggota

the proposed agenda was as follows:

1. Establishment of committees;
2. Financial contribution of ASEANSAT;
3. Appointment of auditor of ASEANSAT;
4. Other matters, such as the operations of the Secretariat, and ASEANSAT's work plan for 2012-2013, including ideas or initiatives for the future development of ASEANSAT.

After the discussion and inputs from all the delegations of the ASEANSAT member on the proposed agenda, agreements were reached which were as follows:

1. All members agreed that the meeting in Bali on November 16, 2011 during the Summit of Supreme Audit Institutions, was the first ASEANSAT Assembly.
2. The First Assembly agreed to establish four committees, namely:
 - a. Strategic Planning Committee, chaired by the SAI of Vietnam, with members consisting of SAIs of Indonesia, Malaysia and the Philippines.
 - b. Rules and Procedures Committee, chaired by the SAI of Singapore, with members consisting of SAIs of Brunei, Lao P.D.R., Malaysia and Thailand.
 - c. Knowledge Sharing Committee, chaired by the SAI of Malaysia, with members consisting of

- c. Komite Transfer Pengetahuan; dipimpin SAI Malaysia dengan Brunei, Kamboja, Lao PDR, Myanmar, Filipina, dan Thailand sebagai anggota
 - d. Komite Pelatihan; dipimpin SAI Filipina dengan SAI Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Thailand sebagai anggota.
3. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat kontribusi keuangan tahunan sebesar US\$700 dan berlaku efektif mulai 2013. Proses persetujuan di masing-masing negara anggota ASEANSAI diharapkan selesai pada 2012.
 4. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat membuka rekening bank di tempat Sekretariat ASEANSAI berada. Untuk saat ini, rekening tersebut akan dibuka di salah satu bank Indonesia atas nama Sekretariat ASEANSAI dalam mata uang dolar AS.
 5. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat Kepala Sekretariat ASEANSAI mengirimkan surat kepada anggota ASEANSAI mengenai mekanisme pembayaran.
 6. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat menunjuk JAN Malaysia sebagai auditor rekening ASEANSAI.
 7. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat menugaskan Sekretariat:
 - a. Membuat situs ASEANSAI
 - SAIs of Brunei, Cambodia, Lao P.D.R., Myanmar, the Philippines, and Thailand.
 - d. Training Committee, chaired by the SAI of Philippines, with members consisting of SAIs of Brunei, Indonesia, Malaysia and Thailand.
 3. The First Assembly agreed that the annual financial contribution of each member would be US\$700 and would be effective from 2013. The process of securing the approval of each ASEANSAI member was expected to be completed in 2012.
 4. The First Assembly agreed that the bank account would be opened in the place where the ASEANSAI Secretariat held its office. For the present, a US dollar bank account would be opened in Indonesia under the beneficiary name of ASEANSAI Secretariat.
 5. The First Assembly agreed that the Head of the ASEANSAI Secretariat would send letters to ASEANSAI members regarding the payment mechanism.
 6. The First Assembly agreed that the National Audit Department of Malaysia would be the auditor of ASEANSAI accounts.
 7. The First Assembly agreed that the Secretariat



Discussion during the ASEANSAI Assembly

- b. Menerbitkan Newsletter mengenai aktivitas anggota ASEANSAI setiap 3 bulan
- c. Membuat media komunikasi yang dapat digunakan untuk koordinasi dan kolaborasi antar anggota ASEANSAI
- d. Membuat logo ASEANSAI.
8. Sidang Pertama ASEANSAI sepakat menerima proposal BPK Indonesia untuk menjadi tuan rumah training/ workshop/ konferensi bagi seluruh anggota pada 2012.
9. Masukan lain yang akan dilakukan ASEANSAI antara lain melaksanakan pelatihan dalam audit investigatif dan kinerja, pertemuan informal selama KTT ASOSAI dan INTOSAI, dan melakukan program-program lain di antara lembaga audit.
10. Sidang Pertama ASEANSAI setuju meminta Kementerian Luar Negeri Indonesia untuk memasukkan ASEANSAI sebagai institusi terkait ASEAN.

Setelah kesepakatan tercapai, Sidang Pertama ASEANSAI ditutup dengan rangkuman hasil sidang yang disampaikan Pimpinan Sidang, Ketua ASEANSAI Hadi Poernomo. Setelah itu, ketua juga mengucapkan terima kasihnya pada seluruh delegasi atas masukan konstruktif dan positif selama sidang berlangsung. □ and



The ASEANSAI Secretariat followed the process of ASEANSAI Assembly

Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo was appointed as Chairman of ASEANSAI, the Auditor General of Brunei Darussalam, Pengiran Hj. Abd. Rahman bin Pengiran Hj. Mat Salleh was appointed as ASEANSAI Vice Chairman.

would undertake the following tasks:

- a. Establish an ASEANSAI website;
- b. Publish a newsletter every three months providing coverage of the activities of ASEANSAI members;
- c. Establish a media of communication for use in coordination and collaboration among ASEANSAI members;
- d. Design an ASEANSAI logo.
8. The Assembly accepted the proposal made by the Audit Board to host a training event for all members in 2012.
9. Other initiatives that would be undertaken by ASEANSAI were organizing training of investigative and performance audits, holding informal meetings during ASOSAI and INTOSAI Assembly, and other programs.
10. The First Assembly agreed to ask the Ministry of Foreign Affairs of Indonesia to confirm ASEANSAI as an entity associated with ASEAN.

After the agreements were reached, the First Assembly was closed by concluding remarks on the results of the Assembly by the Chairman of ASEANSAI, Hadi Poernomo. Following this, the Chairman expressed his thanks to all of the delegations for their constructive and positive input during the Assembly. □



H.E. Dr. Susilo Bambang Yudhoyono, President of the Republic of Indonesia delivering a keynote speech at the SAls Summit of ASEAN member states

President of the Republic of Indonesia H.E. Dr. Susilo Bambang Yudhoyono

PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono mengucapkan selamat kepada Ketua BPK Hadi Poernomo, dan seluruh pejabat dari badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN.

Sejak pendiriannya di tahun 1967, ASEAN telah berkembang menjadi organisasi regional yang bersandarkan aturan, dengan kepribadian berlandaskan hukum. Sebuah organisasi, didedikasikan untuk masyarakat Asia Tenggara yang lebih baik.

Pada 2007, negara-negara anggota ASEAN menegaskan komitmennya untuk membentuk Komunitas ASEAN pada 2015. “Ini adalah tujuan yang mendalam dari kami bahwa komunitas ini, kami bayangkan tidak hanya kedamaian dan

PRESIDENT of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono congratulated Hadi Poernomo and all of the officials from the Supreme Audit Institutions of the ASEAN member states.

Since its establishment in 1967, ASEAN has grown to be a rule-based organization that has achieved its own legal personality – an organization that is dedicated to molding a better society in Southeast Asia.

In 2007, the members of ASEAN affirmed their commitment to the creation of an ASEAN community by 2015. “It is our profound objective that the Community we envisioned is not only a peaceful and prosperous one,

kemakmuran, tetapi juga masyarakat yang menganut prinsip-prinsip tata kelola yang baik,” katanya.

Tujuan ini telah tercermin dalam Piagam ASEAN, dan berkomitmen untuk merealisasikannya. “Saya yakin, saya berbagi pandangan dengan pemimpin negara-negara ASEAN lainnya, bahwa pembentukan ASEANSAI adalah salah satu blok bangunan lain, dalam upaya kita bersama un-

but also a community that adheres to principles of good governance” Yudhoyono said.

This desire is reflected in the ASEAN Charter, and ASEANSAI is committed to its realization. “I believe, I share the views of other ASEAN Leaders, that the establishment of the ASEAN Supreme Audit Institutions is another building block, in our common effort to attain this



H.E. Dr. President Susilo Bambang Yudhoyono (on the right) striking the gong to officially open the SAI Summit of ASEAN member states



Delegates (Indonesian Audit Board Members) during the Opening of SAIs Summit of ASEAN member states

tuk mencapai tujuan ini.”

Presiden menambahkan dari asal-usul yang sederhana, ASEAN kini telah berubah dan menjadi perhatian dunia. Pada awalnya, ASEAN hanya punya lima anggota. Namun, sekarang bersama 10 negara-negara yang dinamis, dengan tujuan bersama membangun kepedulian dan komunitas yang selalu berbagi.

Menurut Kepala Negara, masyarakat juga telah berubah. Masyarakat sekarang lebih sadar tentang peran mereka sebagai pemangku kepentingan, yang secara individual dapat membuat sebuah perbedaan dalam kepentingan bersama. Masyarakat lebih berpengalaman, lebih responsif, lebih menuntut, dan lebih bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemerintah, lebih daripada sebelumnya.

Akibatnya, pemerintah sekarang di bawah pengawasan konstan dan dekat, seperti dunia saat ini menuntut ketaatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terbuka. Hal tersebut adalah *conditio sine qua non* untuk kerja sama bermakna antara pemerintah dan semua *stakeholder*. Hal tersebut juga sebagai sebuah kondisi di mana kita, di ASEAN, telah memutuskan untuk mempromosikan lebih lanjut.

“Saya juga harus menekankan bahwa permintaan untuk transparansi dan tata pemerintahan yang baik, sejalan den-

objective.”

The President added the From simple beginnings, ASEAN has changed and become a focus of world attention. At the outset, ASEAN only had five members. Now, ASEAN consists of ten dynamic countries that have a common goal of building a concerned and continuously sharing community.

The President said that society had also changed. People are now more aware of their roles as stakeholders who as individuals can make a difference in achieving mutual benefits. People now are more knowledgeable, more responsive, more demanding and more eager to participate in the administration of government than ever before.

As a consequence, governments now find themselves under constant and close supervision as the world now requires transparency, accountability and open participation. All this is a *conditio sine qua non* for a meaningful cooperation between government and all of its stakeholders. It is also something that we, in ASEAN, have resolved to promote.

“I should also emphasize that the demand for greater transparency and good governance, is in line with our



The Auditor Generals of ASEAN member states during the Opening Ceremony

gan upaya kita untuk menghadapi tatanan internasional yang berubah. Karena pemerintah yang responsif terhadap tuntutan rakyat, adalah pemerintah yang lebih mampu untuk mengatasi tantangan hari ini. Mari kita jujur, tidak ada negara di dunia yang kebal dari tantangan regional dan global. Dan dengan dukungan dari rakyatnya, pemerintah pun bisa berdiri kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan itu. Ini akan lebih kuat dengan dukungan dari negara-negara lain di wilayah regionalnya.”

Memajukan pemerintahan yang baik juga memiliki keuntungan ekonomi. Tata kelola pemerintahan yang baik menjamin pembuatan kebijakan yang efektif dan akuntabel serta pelaksanaan kebijakan. Ini membantu menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, dan menyediakan unsur-unsur substansial bagi pertumbuhan. Dan yang paling penting, hal itu menanamkan keyakinan yang lebih besar pada masyarakat; kepercayaan pada pemerintah, percaya diri, dan keyakinan untuk masa depan.

ASEANSAI, dan masing-masing badan pemeriksa di kawasan regional ASEAN ini, diharapkan membantu ASEAN mencapai mimpi sebagai sebuah komunitas demokratis, transparan, dan komunitas yang aktif. Bank Dunia menganggap lembaga-lembaga audit tertinggi sebagai salah satu

efforts to deal with the changing international order. Because a government that is responsive to the demands of the people, is a government that is more capable to overcome today's challenges. Let us be frank, no nation in the world is immune from regional and global challenges. And with the support of its people, any government could stand strong in the face of those challenges. It would be even stronger by the support of other countries in its region.”

Enhancing good governance also has its economic profit. Good governance guarantees an effective and accountable policy making and policy implementation. This helps create conducive business climate, and puts in place the necessary foundations for growth. And most importantly, it instills confidence in the public-confidence in their government, self confidence and confidence in the future.

ASEANSAI, and each Supreme Audit Institutions from the ASEAN region, have a role to play in assisting ASEAN achieve its dream of becoming a democratic, transparent and active community. The World Bank views Supreme Audit Institutions as one pillars of national integrity. “ And I cannot agree more.”

pilar integritas nasional. “Dan saya sangat setuju.”

Presiden mengatakan ketika badan pemeriksa bertanggung jawab untuk audit pendapatan dan belanja pemerintah, berarti juga bertanggung jawab atas integritas keuangan dan kredibilitas pemerintah.

“Hal ini kemudian penting untuk mempromosikan manajemen keuangan yang bijaksana, dan untuk menempatkan transparansi dalam pelaksanaan dan laporan pemerintah ke depan. Tata kelola pemerintahan yang baik menuntut pengungkapan pelanggaran etika. Dan, ini merupakan pencegahan terhadap korupsi dan pemborosan dana publik.”

Badan-badan pemeriksa memikul tanggung jawab yang sangat besar. Tantangan yang ada sangat menantang, dan justru karena alasan ini, Indonesia mendukung inisiatif untuk membentuk ASEANSAI.

“Proposal ini mulia bertepatan dengan komitmen ASEAN untuk mempromosikan pemerintahan yang baik di kawasan ini. Saya sangat yakin bahwa ASEANSAI akan bekerja bersama menuju tujuan itu”, tegas Presiden RI. □

The President stated that If SAIS were responsible for auditing the government income and expenses, they were also responsible for the financial integrity and credibility of the government.

“It is then important to promote prudent financial management, and to put forward transparency in government operation and report. Good governance demands disclosure of any violation of accepted ethics. And this will act as deterrence against corruption, and the wasting of public funds.”

Supreme Audit Institutions bear a very heavy responsibility, with the challenges they face being very onerous. It is precisely for this reason that Indonesia fully supports the establishment of ASEANSAI.

“This noble proposal coincides with ASEAN’s commitment, to promote good governance in the region. I have strong confidence that ASEANSAI will work together towards that end.” □



Photo session after the signing Agreement on the Establishment of ASEANSAI

“ASEANSAI Strengthens ASEAN”

Auditor General of Brunei Darussalam

Pengiran Hj. Abdul Rahman bin Pengiran Hj. Mat Salleh

BAGI Pengiran Hj. Abdul Rahman Pengiran Hj. Mat Salleh, Auditor General Brunei Darussalam, menjadi anggota ASEANSAI merupakan suatu kehormatan. Oleh karena itu, dia ingin memberikan kontribusi dan partisipasi dalam kegiatan yang sangat bersejarah ini.

“Bagi saya ini merupakan kehormatan bisa berada di antara anggota ASEANSAI lainnya,” katanya.

FOR the Auditor General of Brunei Darussalam, Pengiran Hj. Abdul Rahman bin Pengiran Hj. Mat Salleh, being a member of ASEANSAI was an honor. That was why he wanted to contribute to and participate in the historical establishment of ASEANSAI.

“For me, it is a great honor to be among other members of ASEANSAI” he said.





The delegates from the Audit Department of Brunei Darussalam

Pendiriaan ASEANSAI, lanjutnya, merupakan landasan bagi semua anggota untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit. Dia mengharapkan agar sesama anggota ASEANSAI dapat saling bekerja sama terutama menyangkut isu-isu atau permasalahan di tingkat internasional.

“Kita bisa melakukan pertukaran dan kerja sama di antara kita semua,” ujarnya.

Abdul Rahman berpendapat dengan terbentuknya ASEANSAI dapat memberikan manfaat bagi badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN. Selain itu, kiprah ASEANSAI dapat juga memperkuat posisi ASEAN dimasa mendatang.

Dia mengharapkan pembentukan organisasi ini dapat memberikan sumbangsih yang positif dan efektif dalam rangka mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang baik, transparansi, dan akuntabilitas pada semua negara anggota ASEANSAI.

“Saya mengucapkan terimakasih kepada Indonesia yang telah mengorganisir konferensi tingkat tinggi ini dan sambutan yang sangat ramah selama kami berada di Indonesia,” katanya. □ **bw/and**

The establishment of ASEANSAI, he continued, provided a platform for the members to exchange knowledge and experience in the audit field. He hoped that all members of ASEANSAI would work closely together, especially with regards to issues at the international level.

“We can exchange ideas and work closely together,” he said.

Pengiran Hj. Abdul Rahman said that the establishment of ASEANSAI would benefit SAIs throughout ASEAN. In addition, it would also strengthen the position of ASEAN in the future.

He expressed his hope that the establishment of the organization would provide a positive and effective contribution to promoting concrete realization of good, transparent and accountable government in all members of ASEANSAI.

“I would like to thank Indonesia for organizing this summit and for the very warm welcome we received during our stay in Indonesia,” he said. □

"ASEANSAI Provides a Good Opportunity to Develop ASEAN"

Auditor General of the Kingdom of Cambodia
Ms. SOM KIM SUOR



SEBAGAI Ketua NAA Cambodia, Som Kim Suor mengungkapkan pertemuan para ketua badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN merupakan pertemuan penting. Dia menyambut baik pertemuan tersebut. Untuk itu Kim Som mengucapkan terimakasih kepada pemerintah dan rakyat Indonesia yang telah memberikan sambutan yang hangat.

Dia menjelaskan, Kerajaan Kamboja beserta pemerintah dan rakyat telah menjalin hubungan baik dengan pemerintah Indonesia. Selama ini Indonesia telah memainkan peran yang sangat penting bagi perkembangan negaranya.

AS Auditor General of the Kingdom of Cambodia, Som Kim Suor stated that the meeting of the heads of SAIs of ASEAN member states was an important meeting. She welcomed the holding of such meeting. In that event, she expressed her gratitude for the government and people of Indonesia for the warm reception she received.

She explained that the Kingdom of Cambodia along with its government and people has established close relationship with the government of Indonesia. Indonesia has played a very important role for the development of the country.



The delegates from National Audit Authority of the Kingdom of Cambodia

Som Kim Suor masih mengingat pada November 1991 kerjasama yang terjalin antara pemerintah Indonesia dan Kamboja dalam perdamaian politik di Kamboja. Untuk itu, Som Kim Suor mengungkapkan terimakasih atas bantuan pemerintah dan rakyat Indonesia.

“Kami merasa sangat terhormat untuk menjadi salah satu anggota ASEANSAI,” katanya.

Pembentukan ASEANSAI telah memberikan peluang yang sangat baik bagi pengembangan ASEAN dan tercapainya Komunitas ASEAN 2015. Dia sangat mendukung pembentukan ASEANSAI karena akan banyak membawa manfaat bagi komunitas ASEAN dimasa yang akan datang.

“Sekali lagi, Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada rakyat dan pemerintah Indonesia yang memberikan sambutan sangat baik dan kesempatan kepada kami untuk bergabung pada konferensi tingkat tinggi ASEANSAI,” tegas Som Kim Suor. □ **bw/and**

Som Kim Suor reminded of the period of November 1991 when the government of Indonesia and Cambodia developed a cooperation for political harmony in Cambodia. For that reason, Som Kim Suor conveyed her appreciation for the assistance from the government and people of Indonesia.

“We are very honored to be one of the members of ASEANSAI,” she said.

The formation of ASEANSAI has provided a very good opportunity to develop ASEAN and to achieve the common objective in 2015. She was very supportive of the formation of ASEANSAI because it would bring about many benefits for the ASEAN Community.

“I would like to thank the people and government of Indonesia for giving a warm reception and opportunity for us to participate in the ASEANSAI Summit,” Som Kim Suor pointed out. □

"ASEANSAI is a Partner of the ASEAN Community"

Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia
Mr. Hadi Poernomo

PEMBENTUKAN ASEANSAI yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian oleh 10 Ketua SAI negara-negara anggota ASEAN merupakan tonggak bersejarah yang mengawali keputusan-keputusan penting bagi perjalanan ASEANSAI masa mendatang. Salah satu keputusannya adalah penetapan Ketua BPK Hadi Poernomo sebagai ketua ASEANSAI pertama untuk periode 2011-2013, yang sekal-

THE establishment of ASEANSAI, which was marked by the signing of the ASEANSAI Agreement by 10 heads of SAIs of ASEAN member states was a historical event resulted in a number of important decisions for the future journey of ASEANSAI. One of these was the appointment of Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo as the first Chairman of the organization for the 2011-2013 period. For that reason, the ASEANSAI Secretariat is temporarily based in Indonesia.

Chairman Hadi Poernomo stated that the establishment of ASEANSAI marked historical breakthrough for Supreme Audit Institutions



igus menetapkan kesekretariatan ASEANSAI berada di Indonesia selama dua tahun kedepan.

Ketua BPK Hadi Poernomo mengatakan pembentukan ASEANSAI merupakan terobosan bersejarah bagi lembaga pemeriksa negara-negara ASEAN untuk pertama kalinya seluruh Ketua badan pemeriksa negara-negara ASEAN dapat berkumpul dalam mewujudkan keinginan bersama membentuk ASEANSAI.

Hadi Poernomo menjelaskan upaya pembentukan ASEANSAI ini tidak lepas dari dukungan penuh dari pemerintah negara-negara anggota ASEAN. “Apresiasi yang setinggi-tingginya kami ucapkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, seluruh negara-negara anggota ASEAN, seluruh badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN, serta Sekretaris Jenderal ASEAN yang telah mendukung terselenggaranya KTT ini,” kata Hadi Poernomo.

Pada intinya, tambahnya, pembentukan ASEANSAI dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN untuk membentuk suatu forum guna meningkatkan kapasitas lembaga pemeriksa yang memiliki mandat untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara. Selain itu, badan pemeriksa juga bertanggungjawab untuk mendorong terciptanya *good governance*.

Dengan dibentuknya ASEANSAI, lanjutnya, dimaksudkan untuk menggalang kerja sama dalam meningkatkan kapasitas masing-masing BPK, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai lembaga pemeriksa. Untuk itu Ketua BPK mengharapkan badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN dapat berkontribusi positif dan konstruktif dalam membangun komunitas ASEAN.

“Mudah-mudahan keberadaan ASEANSAI dapat berperan sebagai mitra bagi ASEAN dalam mewujudkan tujuan ASEAN,” kata Hadi Poernomo.

Dia menegaskan pembentukan ASEANSAI bukan untuk mencampuri urusan badan pemeriksa negara lain. Namun, pembentukan ini ditujukan untuk membangun kerja sama dalam upaya meningkatkan kapasitas masing-masing badan pemeriksa.

Salah satu bentuk kerjasamanya yakni dengan menyelenggarakan pelatihan kepada para auditor. “Kerja sama ASEANSAI tidak dalam bentuk *joint audit* tetapi lebih mengarah pada *parallel audit* yang masing-masing mengaudit di negaranya sendiri,” tegas Hadi Poernomo. □ **bw/and**



The delegates from the Audit Board of the Republic of Indonesia

(SAIS) of ASEAN member states as it was for the first time that all of leaders of SAIS of ASEAN member states Supreme Audit Institutions had gathered together in one place to fulfil the same intention of establishing ASEANSAI.

He explained, the process of establishing ASEANSAI had received the full support from all ASEAN governments. “We would like to express our sincerest gratitude to the government of Indonesia, all Supreme Audit Institutions of ASEAN member states, and the Secretary General of ASEAN, all of whom gave their full support to the holding of this summit,” Hadi Poernomo said.

He added that the background to the establishment of ASEANSAI was the need to have a forum for improvement of the capacity of SAIs of ASEAN member states which has the mandate to audit the management of state finance. SAIs have the responsibility to promote good governance.

Furthermore, he said that the establishment of ASEANSAI was intended to encourage close collaboration among SAIs of ASEAN member states so that they are able to accomplish their duty and responsibility as an audit institution. In view of this, Chairman of the Audit Board hoped that the SAIs of ASEAN member states can contribute positively and constructively in building ASEAN Community.

“Hopefully, ASEANSAI will be able to play its role as a partner of ASEAN in achieving its objectives,” Hadi Poernomo said.

He emphasized that the establishment of ASEAN was not intended to interfere with the affairs of the SAIs of other countries, but rather to promote collaboration as part of the effort to improve the capacity of each audit institution.

One of the forms of collaboration was the provision of training for auditors. “ASEANSAI collaboration will not take the form of joint audit, but it will be parallel audit in which each SAI will conduct audit in its own country,” he pointed out. □

“ASEANSAI is an Important Organization for the Lao PDR”

President of The State Audit Organization of the Lao People's Democratic Republic,
Dr. Bouasy Lovanxay

KETUA The State Audit Organization of Lao PDR (SAO) Dr. Bouasy Lovanxay mengungkapkan SAI Lao PDR, didirikan pada 1998 melalui keputusan perdana menteri. Pada Juli 2006 National Assembly menyetujui Undang-undang Pemeriksa (Audit Law) yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan independensi SAO.

Melalui UU ini SAO menjadi lembaga pemerintah yang independen dan memiliki mandat untuk menyampaikan hasil pemeriksaan kepada presiden, national Assembly, dan perdana menteri.

Bagi SAI Lao PDR, dibentuknya ASEANSAI memiliki arti penting. Setidaknya melalui ASEANSAI ini para anggota bisa saling tukar pengalaman dan pengetahuan di bidang audit. Untuk itu ketua SAI Lao PDR Dr. Bouasy Lovanxay, sangat mendukung berdirinya ASEANSAI.

“Saya merasa senang dapat mewakili SAI Lao PDR untuk menghadiri sidang pertama dari ASEANSAI,” kata Dr. Bouasy Lovanxay.

Menurut dia, ASEANSAI merupakan organisasi yang sangat penting bagi SAI Lao PDR. Sebab dengan didirikannya ASEANSAI ini SAI Lao PDR diberi kesempatan dan peluang untuk bisa belajar di antara anggota ASEANSAI melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

Dia juga mengharapkan setiap anggota ASEANSAI untuk berperan aktif memberikan kontribusi bagi pengembangan

PRESIDENT of the State Audit Organization of the Lao PDR, Dr. Bouasy Lovanxay said that State Audit Organization (SAO) of Lao was established in 1998 by decision of the Prime Minister. In July 2006, the National Assembly approved the Audit Law which played an important role in improving the effectiveness and independence of SAO.

Through the Audit Law, SAO became an independent government agency with a mandate to present its audit reports to the president, national assembly, and the prime minister.

For SAO, the establishment of ASEANSAI is an important meaning. At the very least, ASEANSAI would enable its members to share experiences and knowledge in the auditing field. Consequently, Bouasy Lovanxay said, the new organization had his full support.

“I am very happy to represent SAO of Lao PDR at the first Assembly of ASEANSAI,” Dr. Bouasy Lovanxay stated.

He said that ASEANSAI is very important for SAO as its establishment provided SAO the opportunity to learn from other members of ASEANSAI through exchanges of knowledge and experience.

He also expressed his hope that every member of ASEANSAI would





The delegates from The State Audit Organization of the Lao People's Democratic Republic

ASEANSAT.

"Saya kira ASEANSAT menawarkan suatu peluang yang baik bagi anggota untuk bisa memiliki kesempatan berbagi pengetahuan dan juga pengalaman dalam bidang pemeriksaan," kata Dr. Bouasy Lovanxay.

Dengan menjadi bagian anggota ASEANSAT, paparnya, pihaknya bisa lebih berperan tidak bisa hanya di dalam negeri Lao PDR tetapi juga ke kawasan ASEAN.

Dia mengharapkan komunitas ASEANSAT lebih pada peningkatan sumber daya manusia di bidang audit. Selain adanya pengetahuan dan pengalaman juga bisa menjalin kerja sama tentang audit.

"Saya secara pribadi memberikan ucapan selamat karena kesepakatan ASEANSAT sudah ditandatangani yang menandai berdirinya ASEANSAT," kata Dr. Bouasy Lovanxay.

Dia juga memberikan apresiasi kepada pemerintah Indonesia dan Ketua BPK RI yang telah memprakarsai berdirinya ASEANSAT. "Saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada ketua BPK dan pihak lainnya sebagai tuan rumah yang sudah berkenan memfasilitasi acara ini dan memberikan sambutan yang ramah kepada delegasi kami," tuturnya.

□ bw/and

participate actively in contributing to the development of ASEANSAT.

"I think ASEANSAT offers a good opportunity to members to share experiences and also knowledge in the auditing field," Dr. Bouasy Lovanxay said.

By becoming a member of ASEANSAT, he explained, his SAT would be able to play a greater role, not only in Laos PDR, but also in the ASEAN region.

He hoped that ASEANSAT Community would work on improving the human resources in the auditing field. In addition to exchanging knowledge and experience, cooperation could also be undertaken in the auditing field.

"I would personally like to congratulate everyone that the ASEANSAT Agreement has been signed, marking the establishment of ASEANSAT," he said.

He also expressed his appreciation to the government of Indonesia and Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo, who had initiated the establishment of ASEANSAT. "I would like to thank the Chairman of the Audit Board as the host and other parties who facilitated this event and for the warm reception to our delegation," he stated. □

“ASEANSAI can Support ASOSAI and INTOSAI”

Auditor General of Malaysia,
Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang

AUDITOR General Malaysia Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang mengatakan bahwa ASEANSAI dibutuhkan sebagai bentuk kerja sama bagi Badan Pemeriksa Negara-negara Anggota ASEAN.

Kerja sama tersebut diarahkan pada pengembangan kapasitas dan bidang pemeriksaan, sehingga nantinya SAI di kawasan ini dapat melakukan pekerjaan sebagai badan pemeriksa yang berlandaskan profesionalisme dan independensi. Muaranya pada hasil pemeriksaan yang berkualitas. Jika ditarik secara lebih luas, ASEANSAI ini selaras dengan visi dan misi ASEAN, yang akan membentuk komunitas ASEAN.

Bagi Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang, ASEANSAI dengan ASOSAI, bukanlah dua forum yang berbeda. ASEANSAI tetap menjadi bagian dari ASOSAI tersebut. Dengan demikian, ASEANSAI ini didirikan bukan untuk bersaing dengan ASOSAI melainkan mendukung kegiatan ASOSAI dan INTOSAI.

Keberadaan ASEANSAI bagi Malaysia, tentu akan memberikan manfaat melalui pertukaran pengetahuan dan *skills* dalam bidang pemeriksaan.

“Kami tentunya akan mendapatkan faedah dari pertukaran pengetahuan, *knowledge, skills*, dalam bidang pengauditan. Kami juga bersepakat untuk berkongsi maklumat tentang amalan-amalan atau audit *practices* yang sedang kami jalankan. Misalnya, di Malaysia kami

AUDITOR general of Malaysia, Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang said that ASEANSAI is established to facilitate collaboration between the Supreme Audit Institutions (SAIs) of ASEAN member states.

Such collaboration is directed for capacity building and auditing. Thus, SAIs in this region will be able to perform their duties based on professionalism and independence. This in turn will lead to quality audit. So, the starting point is audit quality. From a wider perspective, ASEANSAI is in line with the vision and mission of ASEAN, namely, the creation of an ASEAN Community.

For Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang, ASEANSAI and ASOSAI are not two different forums. ASEANSAI would be part of the organization of SAIs in Asia, called ASOSAI. Thus, ASEANSAI is established not to compete with ASOSAI, but rather to support the activities undertaken by ASOSAI, as well as INTOSAI, the international organization of SAIs.

For Malaysia, the presence of ASEANSAI will undoubtedly provide benefits in the form of the exchange of knowledge and skills in the auditing field.

“We will surely reap benefits from the exchange of knowledge and skills in the auditing field. We are also determined to work together on the audit practices that we currently apply. For example, in Malaysia we have introduced the index accountability system for four years now which provided a





sudah 4 tahun memperkenalkan sistem *index accountability* itu suatu *starting* bagi mengukur sejauhmana peraturan keuangan telah dipatuhi oleh Jabatan departemen pemerintah,” papar Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang.

Dalam bidang ini, lanjutnya, JAN Malaysia bersedia untuk berkongsi maklumat tentang bagaimana sistem ini dapat dilaksanakan. “Saya kira dalam bidang *capacity building* ini, harus ada proses *knowledge sharing* yang berkelanjutan. Kami juga mempunyai hubungan yang erat dengan BPK. Kita mengadakan *parallel auditing* sebanyak dua kali dan akan meneruskannya. Semua kerja sama ini boleh diperluaskan, bukan saja Malaysia-Indonesia, tetapi Malaysia dengan negara ASEAN yang lain,”

Dengan ASEANSAI ini, tambahnya, SAI di kawasan ASEAN bisa bekerjasama pihak lembaga serupa di negara-negara maju. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan SAI di kawasan ASEAN.

Tan Sri Dato’ Ambrin Buang pernah menyampaikannya pada saat pertemuan JAN Malaysia dengan SAI-SAI di Eropa, Australia, dan Amerika Serikat. Mereka, katanya, sanggup bekerjasama dengan SAI-SAI di kawasan ASEAN tentang *training* yang profesional dalam bidang *fraud investigation*, forensik auditing, atau audit berstandar internasional. Bahkan, mereka juga bersedia *sharing* pengalaman dengan SAI-SAI di kawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEANSAI ini.

Terkait dengan pemeriksaan lingkungan atau *environmental audit*, JAN Malaysia telah melakukan sejak 4 tahun terakhir. Bahkan, mereka telah membentuk satuan kerja khusus mengenai *environmental* audit ini. Dalam forum ASOSAI melalui ASOSAI Working Group Environment maupun INTO-SAI Working Group Environment, pihak JAN Malaysia selalu menitikberatkan topik audit lingkungan ini sebagai hal yang penting dan relevan. Hal ini juga diharapkan terjadi pada forum ASEANSAI nantinya.

“Jadi, salah satu *direction* yang boleh kita laksanakan dalam konteks ASEAN ini adalah lebih banyak kerja sama dalam pengauditan *environment*,” ucap Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang.

Salah satu keuntungan dengan pembentukan ASEANSAI lainnya, menurut dia, adalah adanya kekuatan dalam satu kesatuan yang bisa mendapatkan perhatian lebih dari dunia internasional, ketimbang individu satu negara.

“Saya kira tidak ada halangan bagi kerja sama ini dan ASEANSAI diharapkan *menyembeling resources* daripada badan-badan antarbangsa seperti World Bank atau Asian Development Bank untuk mengadakan kajian-kajian audit pemeriksaan di seantero *rantau* ASEAN ini supaya dapat diperbanyakkan untuk manfaat negara-negara ASEAN. □ and/bw

starting point for assessing the extent to which financial regulations are complied by government departments,” explained Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang.

In this respect, the National Audit Department of Malaysia is willing to share its experience in implementing the system. “I believe that in this capacity building field, there needs to be an ongoing knowledge-sharing process. We also have a close relation with the Audit Board of the Republic of Indonesia. We have conducted parallel audits twice and will continue to do it again. All of this collaboration can be expanded, not just between Malaysia and Indonesia, but also between Malaysia and other ASEAN countries.”

With the establishment of ASEANSAI, he added, SAIs in the ASEAN region can work together with similar institutions in the developed countries so as to improve the quality of audits conducted by SAIs in the ASEAN region.

Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang had often expressed this idea during meetings between the National Audit Department of Malaysia and SAIs from in Europe, Australia and the United States. He said that they were willing to work together with SAIs in the ASEAN region for the provision of professional training in the fields of fraud investigation, forensic auditing, and other audits according to international standards. He said that they were eager to share their experiences with SAIs of ASEAN region that are members of ASEANSAI.

With regard to environmental auditing, the National Audit Department of Malaysia had been conducting such audits for the last four years. In fact, they had established a special taskforce to conduct environmental audits. At ASOSAI forums, through the ASOSAI Working Group on Environment Audit, as well as the INTOSAI Working Group on Environment Audit, the National Audit Department of Malaysia had consistently stressed the importance and relevance of environmental auditing. He hoped that this would also be the case in future ASEANSAI forums.

“Thus, one of the directions we can pursue in the ASEAN context is to forge more collaboration on environmental auditing,” Tan Sri Dato’ Setia Ambrin Bin Buang said.

Another benefit from the establishment of ASEANSAI, he said, was the strength in unity which would give more attention from the world than would be the case if SAIs were to pursue their own paths.

“I don’t see any obstacle to this cooperation, and I hope that ASEANSAI will be able to assemble resources from international bodies such as the World Bank or the Asian Development Bank to facilitate studies on auditing in the ASEAN region. This should be increased so as to produce greater benefits for ASEAN member states.” □

"ASEANSAI can Help Promote Clean Governance"

Auditor General of the Republic of Myanmar,
Mr. Lun Maung

GAGASAN pembentukan ASEANSAI telah lama diharapkan oleh Auditor General Myanmar Lun Maung. Menurut dia, negara-negara ASEAN perlu melakukan kerja sama diberbagai bidang, termasuk kerja sama di bidang audit. Untuk itu, dia memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan ASEANSAI.

Lun Maung mengharapkan melalui ASEANSAI ini para anggota dapat melakukan kerja sama di bidang audit. Salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai *event* untuk meningkatkan profesionalisme para auditor. Dengan adanya peningkatan profesionalisme akan mendukung terciptanya pemerintah yang baik dan tata pemerintahan yang bersih.

"Saya percaya kita bisa mendorong dan membantu pemerintah untuk bisa mencapai tata pemerintahan yang baik dan bersih. ASEANSAI juga perlu mendorong para anggota untuk meningkatkan kualitas para auditornya," katanya.

Dia berharap para anggota ASEANSAI berpartisipasi dalam meningkatkan komunitas ASEAN. Salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada anggota ASEANSAI untuk saling memberikan pengetahuan dan pengalaman di bidang audit.

"Kerja sama di bidang audit bisa dilakukan dengan saling berbagi pengalaman dan pengetahuan," kata Lun Maung.

Menurut dia, yang tidak kalah penting dalam meningkatkan profesionalisme audit, ASEANSAI memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan kepada auditor. Dengan demikian, setiap anggota ASEANSAI dapat mentranfer pengetahuan dan pengalaman kepada sesama anggota.

Lun Maung mengungkapkan bahwa sejak UU Auditor General di berlakukan oleh Dewan Restorasi Peraturan dan Hukum Negara di Myanmar, pihaknya diberikan kewenangan untuk

THE initiative to establish ASEANSAI has long been expected by the Auditor General of Myanmar, Lun Maung. He said that ASEAN countries needed to cooperate in various fields, including the audit field. Thus, he gave his full support to the establishment of ASEANSAI.

Lun Maung expected that the members could cooperate in the audit field through ASEANSAI. One way was by holding various events to improve the professionalism of the auditors. Improved professionalism would support the creation of good and clean governance.

"I believe that we can encourage and help governments to achieve good and clean governance. ASEANSAI also needs to encourage its members to improve the quality of their auditors," he said.

He hoped that all members of ASEANSAI would partici-





The delegates from Office of the Auditor General of the Union of the Republic of Myanmar

“I believe that we can encourage and help governments to achieve good and clean governance. ASEANSAI also needs to encourage its members to improve the quality of their auditors,” he said.

melakukan pemeriksaan, apakah kegiatan dewan Restorasi Peraturan dan Hukum Negara, pemerintah, kementerian dan departemen pemerintah terbukti bermanfaat untuk kepentingan publik. Kewenangan yang luas ini dapat dibantu dengan kiprahnya ASEANSAI dimasa mendatang.

Kewenangan lain yang dimiliki adalah untuk memeriksa apakah penerimaan sebagaimana diatur dalam perkiraan anggaran telah direalisasikan secara penuh. Auditor General juga memeriksa apakah dana yang diberikan untuk pengeluaran dalam perkiraan anggaran telah dimanfaatkan secara efektif dan menentukan sistem akuntansi bagi pemerintah.

□ bw/and

pate in promoting the ASEAN Community. One of which is by giving opportunity to the ASEANSAI members to share knowledge and experience in the audit field.

“Cooperation in the audit field can be realized through the sharing of experience and knowledge,” Lun Maung said.

He said that facilitation of training for auditors was equally important in improving audit professionalism. In this way, ASEANSAI members could transfer knowledge and experience to other members.

Lun Maung revealed that since the new Auditor General Act had been introduced by Council of Order Restoration and State Law in Myanmar, his SAI had been authorized to audit the government to prove that the government activities were beneficial to the public interest. This large responsibility could be assisted by the role of ASEANSAI in the future.

In addition, his organization had also been given the authority to assess whether the estimated budget had been fully realized. The Auditor General also had the authority to assess whether the budget allocations had been effectively spent, and to set up the government accounting system. □

“ASEANSAI Must Start Building the Foundations”

Chairperson of the Commission on Audit of the Republic of the Philippines
Ms. Maria Gracia M. Pulido Tan

KETUA The Commission on Audit of the Republic of the Philippines, Gracia M. Pulido Tan merasa senang dengan penyambutan yang sangat baik dari BPK selaku tuan rumah deklarasi ASEANSAI di Bali. Dia juga senang dengan pendirian ASEANSAI. Dia berharap dengan pendirian ASEANSAI, para anggota ASEAN dapat bersama-sama cara lebih dekat dan dapat membantu satu sama lainnya pada satu tujuan bersama.

Dia juga sependapat dengan Auditor General Malaysia Tan Sri Dato' Setia Ambrin Bin Buang, bahwa dengan sebuah forum yang lebih besar akan lebih “bersuara dan didegar” oleh dunia internasional dibandingkan dengan individual negara. Melalui ASEANSAI hal ini bisa terjadi. Inilah salah satu keuntungan menjadi anggota ASEANSAI dalam kancah hubungan internasional.

“ASEANSAI mempunyai manfaat bagi anggota. Dan kita bersama membawa pengaruh yang baik dan bersuara lebih kuat dalam platform ASEAN pada kancah ASOSAI dan INTOSAI,” katanya.

ASEANSAI, lanjutnya, harus dimulai dengan

THE Chairperson of the Commission on Audit of the Republic of the Philippines, Gracia M. Pulido Tan said that she was very pleased by the warm reception provided by the Audit Board of the Republic of Indonesia as the host for the SAI's Summit of ASEAN member states in Bali. She also said that she was very happy

to witness the ASEANSAI declaration, and expected that the establishment of ASEANSAI would help ASEANSAI members closer and encourage them to assist each other in the achievement of their goals.

She also agreed with the Auditor General from office of the Auditor General of Malaysia larger Tan Sri Dato' Setia Ambrin Bin Buang, that as members of a large forum, the SAI's of the ASEAN nations would have a greater voice and would be more closely listened to on the global stage than if each individual nation were to act on its own. ASEANSAI can make this happen, and this is one of the benefits of ASEANSAI membership in the context of international relations.

“ASEANSAI offers many benefits to its members. And we will all be able to influence and have our voices heard





The delegates from The Commission on Audit of the Republic of the Philippines

model pengembangan untuk membangun pondasinya. Setelah ada pengembangan itu, akan lebih mudah dalam bekerja. Dari situlah kerja sama, pertukaran pengetahuan, perbantuan yang saling menguntungkan di antara sesama negara anggota ASEANSAI akan terjadi, terutama dalam *capaicty building* dan pelatihan.

Bagi negaranya sendiri, khususnya badan pemeriksa yang dipimpinnya, keuntungan yang diperoleh dari pembentukan ASEANSAI adalah terjalannya hubungan kerja dan persahabatan yang lebih baik di antara negara-negara anggota.

Pihaknya juga dapat saling belajar satu sama lain terkait audit yang lebih baik dan saling bertukar pengalaman audit di negara masing-masing. Dia sangat berharap nanti negara-negara anggota ASEANSAI akan dapat menselaraskan standar dalam *quality assurance* di bidang audit. ☐ and/bw

more loudly as part of an ASEAN platform in the context of ASOSAI and INTOSAI,” she explained.

ASEANSAI, she continued, must now prepare a development model to start building the foundations. Then it would be easier for the association to perform its functions. This would facilitate mutually beneficial collaboration in the forms of knowledge exchange and assistance provision among all ASEAN-SAI members, particularly in the capacity building and training fields.

For her own country, the Philippines, and her Commission on Audit in particular, the principal benefits that would arise from the establishment of ASEANSAI were closer working relations and friendship among the member states.

Her country, she said, would be able to learn other countries about better auditing procedures, and to exchange experiences from each other. She expected that the ASEANSAI members would be able to harmonize their quality assurance standards in the audit field. ☐

“ASEANSAI offers many benefits to its members. And we will all be able to influence and have our voices heard more loudly as part of an ASEAN platform in the context of ASOSAI and INTOSAI,”

“ASEANSAI Improves the Integrity of the State”

Auditor General of Singapore
Mr. Lim Soo Ping

MENURUT Auditor General AGO Singapura, Lim Soo Ping, ide pembentukan ASEANSAI adalah untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman di antara badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN. Jadi, masing-masing badan pemeriksa akan dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik untuk membantu pemerintah di masing-masing negara agar lebih akuntabel dan lebih efisien dalam penggunaan dana publik.

Hal ini, tambahnya tentu saja akan dapat membantu memperbaiki negara-negara ASEAN, tidak hanya pada sektor administrasi publik, tetapi juga secara langsung maupun tidak langsung, kehidupan masyarakat. Termasuk didalamnya masyarakat biasa dan juga para pembayar pajak. Dan, secara tidak langsung hal ini akan mendorong perekonomian dalam jangka panjang.

“Maka, apa yang akan kami lakukan sebagai anggota ASEANSAI, akan mendapatkan manfaat dengan segera dari pertukaran pengetahuan dan pengalaman tersebut. Dan, dalam jangka panjang manfaat akan diperoleh pemerintah di negara-negara ASEAN serta kawasan secara keseluruhan. Dan, saya kira penting untuk mendapatkan perspektif manfaat jangka panjang untuk komunitas dan ekonomi kita,” tegasnya.

Lim Soo Ping menjelaskan bahwa SAI semua menghadapi berbagai tantangan di dalam audit di sektor publik. Tantangan ada di dalam dua bidang. *Pertama*, suatu masalah yang praktis, bagaimana memastikan kita memiliki auditor yang cukup dan memadai. “Di Singapura contohnya, kita sangat terbuka terhadap ekonomi dunia. Kita senantiasa diha-

ACCORDING to the Auditor General of Singapore, Lim Soo Ping, the idea of the establishment of ASEANSAI was to promote knowledge and experience exchanges among the SAIs of ASEAN member states. Thus, each SAI would be able to perform their work better in helping their respective government to be more accountable and efficient in the use of public funds.

This would certainly help improve the ASEAN member states, not only the public administration sector, but also, both directly and indirectly, the people livings, including both common people and taxpayers. And, indirectly, this would encourage long-term economic growth.

“Thus, what we are doing as members of ASEANSAI will produce immediate benefits from the knowledge and experience exchanges. And, in the long term, benefits will also accrue to the governments of the ASEAN nations and the region as a whole. And, I think it is important that we adopt a long-term perspective regarding our communities and economies,” he pointed out.

Lim Soo Ping explained that SAIs faced challenges in the public sector audit. The challenges took two forms. First challenge is practical, on how SAIs could ensure that SAIs had sufficient and adequate auditors. “In Singapore, for example, we are very exposed to the global economy. We always face difficulties in ensuring that we have people, or get people who eager to



dapi pada masalah untuk memastikan bahwa kita memiliki orang atau mendapatkan orang yang mau bergabung dalam audit untuk sektor publik, karena perusahaan-perusahaan auditing swasta sangatlah kompetitif dalam hal gaji. Jadi, salah satu tantangan yang kami hadapi adalah bagaimana memotivasi para auditor muda kami untuk melihat pemeriksaan sebagai suatu karier yang baik untuk kepentingan publik”.

Kedua, masalah praktis lagi adalah bagaimana melakukan audit dengan cara yang efisien karena sebagai auditor nasional kita ingin memastikan bahwa pemerintahan dapat memanfaatkan dengan baik dana-dana yang diperoleh dari hasil pajak masyarakat.

“Jadi, apa yang kami lakukan di kantor pemeriksa keuangan kami adalah penggunaan teknologi seperti komputer untuk bisa melakukan pemeriksaan keuangan dengan cara yang lebih produktif seperti melihat data-data yang terkait dengan pengelolaan aset pemerintah, pengeluaran dan pembelian pemerintah”, ujar AG Singapura ini.

Dia menguraikan bahwa suatu hal yang sangat penting selama beberapa tahun, di mana setelah melakukan observasi terhadap pemeriksaan keuangan, kita bisa mendapat pelajaran bagaimana membuat peraturan pemerintah tentang keuangan untuk lebih baik lagi.

“Jadi, banyak dari hasil temuan kami di masa lalu, dari studi kasus yang kami lakukan bisa digunakan untuk mendidik pegawai negeri sipil secara umum untuk mengelola dana publik dan sumber daya publik dengan lebih baik lagi”, jelasnya.

Dia mengacu pada kata-kata Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam sambutannya, pemeriksaan keuangan negara adalah salah satu hal yang penting dalam integritas masyarakat. Untuk itu, semakin efektif badan pemeriksa keuangan dalam menjalankan misinya akan semakin besar rasa percaya publik terhadap pemerintah dengan cara bagaimana pemerintah menggunakan dana publik.

Untuk itu menurut dia dapat dilihat dalam konteks yang lebih besar, yaitu konteks ASEANSAI. Dalam konteks ASEANSAI bahwa ASEANSAI akan turut membantu meningkatkan integritas negara-negara ASEAN secara umum, sehingga secara kolektif di kawasan ini akan menikmati kepercayaan dari pihak investor atau penanam modal atau pengusaha.

“Saya yakin bahwa secara progress, dengan langkah kecil, ASEANSAI akan berkontribusi dalam jangka panjang untuk membantu meningkatkan kepercayaan para investor dan pelaku usaha di kawasan ini”, tandasnya. **□ and**



The delegates from Auditor - General Office of Singapore

join in auditing the public sector audit as private firms offer very competitive salaries. Thus, one of the challenges that we face is how to motivate our young auditors to perceive auditing as a good career in the public interest”.

Second, another challenge is how to conduct our audits efficiently because, as national auditors, SAIs want to ensure that government properly uses the funds received from the public tax.

“So, what we do in our audit office is to harness technology, such as computers, so as to have more productive audits, such as observing data related to government assets management, and government expenditure and procurements,” said the Auditor General.

After observing the progress of our financial audits over a number of years, Auditor General Office (AGO) of Singapore have learned valuable lessons on how to better frame our laws and regulations on financial auditing.

“Thus, many of our findings on case studies based in the past can be used to better educate civil servants to manage public funds and public sources generally,” he said.

He said that it is also very important to recall the words of the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, in his address, as he stated that state finance auditing is an important part of public integrity. Thus, the more effective a SAI carries out its mission, the more trust the people to government and how government uses Funds.

And now SAIs of ASEAN member states can also see things in a wider context, the ASEANSAI context. In this context, ASEANSAI will help improving integrity of ASEAN states in general so that the region will enjoy investors or businesspeople trust collectively.

“I am confident that, through small steps, ASEANSAI will be able to make a long term contribution to improving the trust of investors and businesspeople in this region progressively.” **□**

“ASEANSAI Needs Strategic Planning”

Acting Auditor General of Thailand,
Ms. Sukanya Suwattanawong

B AGI Auditor General Thailand, Sukanya Suwattanawong, pembentukan ASEANSAI ini sebagai sebuah hal yang baik. Dengan ASEANSAI hubungan badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN akan terjalin lebih baik.

Menurut dia, pada masa lalu, hubungan aktivitas antar badan pemeriksa se-ASEAN tidak intensif. Namun, dengan pembentukan ASEANSAI, ada kesempatan yang besar bagi pihaknya untuk bertemu dengan badan pemeriksa se-ASEAN lebih intensif yang hasilnya akan terjalin hubungan yang lebih baik lagi.

Ke depan, perlu adanya perencanaan strategis, untuk memperjelas arah dan tujuan ASEANSAI. Hal ini juga ha-



F OR the Auditor General of Thailand, Sukanya Suwattanawong, the establishment of ASEANSAI was a good thing. The relations between SAIs of ASEAN member states would become even closer with the presence of ASEANSAI.

In the past, activities among the SAIs of ASEAN member states were not intensive. However, through the establishment of ASEANSAI, there would be a greater opportunity for those involved to meet with people from other SAIs in ASEAN on a more frequent and intensive basis. The results would be a closer link than before.

For the future, strategic plan was required to map out the direction and objectives of ASEANSAI. This was agreed



The delegates from Office of the Auditor General of Thailand

rus disepakati oleh negara-negara yang masuk ke dalam keanggotaan ASEANSAI. Dan ini menjadi sebuah prioritas.

“Para anggota ASEANSAI duduk bersama dan berdiskusi tentang rencana strategis itu. Dengan begitu ada penguatan kerja sama di antara anggota dan tetap menjaga kerja sama tersebut,” jelasnya.

Seperti halnya JAN Malaysia, OAG Thailand juga akan mengangkat isu pemeriksaan lingkungan sebagai bahan pembicaraan di forum ASEANSAI. Sebelumnya, pihak OAG Thailand telah melakukan pemeriksaan lingkungan di sepanjang Sungai Mekong atau disebutnya *Mekong Project*, bersama SAI Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Lao PDR. Selain itu, SAI dari China ikut serta. Bahkan, mereka berencana, akan mengundang BPK dan JAN Malaysia dalam hal audit lingkungan ini. Dengan pembentukan ASEANSAI, kerjasama antar anggota justru akan lebih memudahkan pengembangan pemeriksaan lingkungan di masa yang akan datang. □ and/bw

by the members of ASEANSAI. This became a priority.

“The ASEANSAI members should sit together and discuss the strategic plan. In this way, cooperation among the member SAIs of ASEANSAI will be strengthened and maintained,” she explained.

Just as the National Audit Department of Malaysia, Office of the Auditor General (OAG) of Thailand would also raise the issue of environmental audits for discussion at ASEANSAI forums.

Previously, the OAG of Thailand had conducted an environmental audit along the Mekong River which was known as *Mekong Project*, in cooperation with the SAIs of Vietnam, Cambodia, Myanmar and Lao PDR. In addition, China National Audit Office (CNAO) also took part. They also planned to invite the Audit Board of the Republic of Indonesia and the National Audit Department of Malaysia in performing the environmental audit. Through to the establishment of ASEANSAI, cooperation among the members would make the development of the environmental auditing much easier in the future. □

“For the future, strategic planning will be required so as to map out the direction and objectives of ASEANSAI. This will need to be agreed on by the members of ASEANSAI. This is a priority”

“ASEANSAI Provides the Foundation for the Community Building”

Auditor General of the State Audit Office of the Socialist Republic of Vietnam,
Mr. Dinh Tien Dung

SEJALAN dengan meningkatnya pemeriksaan keuangan public dan pengawasan publik, SAI Vietnam menurut Auditor Generalnya Dinh Tien Dung telah menargetkan lebih dari 2.000 auditor pada 2015. Auditor itu menyebar di 13 bagian negara untuk bisa meliputi 62 kota dan provinsi. Saat ini badan pemeriksa di negaranya memiliki delapan departemen dan tiga dewan penasehat.

Menjadi anggota ASEANSAI, tambahannya, merupakan suatu kehormatan besar bagi State Audit Office of Vietnam (SAV). Dia mengaku sangat senang berpartisipasi dalam organisasi ASEANSAI.

Dia mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ketua BPK Hadi Poernomo yang telah memprakarsai terbentuknya ASEANSAI ini.

Menurut Dinh Tien Dung, pembentukan wadah ini bagi badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN memiliki peran penting dalam menjalin hubungan baik. “Saya

IN line with the increase in audit of public finance and public scrutiny, State Audit Office of Vietnam (SAV) aimed to have more than 2,000 auditors by 2015, said Auditor General Dinh Tien Dung. They would be stationed in 13 country’s regions so as to be able to cover 62 cities

and provinces. Currently, the SAV had eight departments and three advisory boards.

Becoming an ASEANSAI member, he said, was a great honor for SAV. He said that he was very pleased to participate in ASEANSAI establishment.

He expressed his deepest gratitude to the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo for the initiating the establishment of ASEANSAI.

Dinh Tien Dung said that the establishment of this organization had an important meaning





The delegates from the State Audit Office of the Socialist Republic of Vietnam

sangat setuju dan mendukung terbentuknya ASEANSAI ini,” tegasnya.

Oleh karena itu, dia sependapat dengan sambutan Ketua BPK Hadi Poernomo yang mengharapkan adanya partisipasi dari anggota ASEANSAI untuk mengembangkan organisasi ini. Dengan adanya partisipasi para anggota akan menjadi landasan untuk membangun komunitas ASEAN yang lebih baik di masa mendatang.

Dinh Tien Dung juga mengharapkan melalui ASEANSAI, SAV memiliki peluang yang lebih baik untuk berbagi pengalaman dan berbagi informasi. Lebih penting lagi, lanjutnya, dapat meningkatkan profesionalisme melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan pelatihan bagi para pemeriksa.

“Saya pikir ini merupakan permintaan mendasar bagi seluruh anggota ASEANSAI untuk berbagi informasi,” kata Dinh Tien Dung. □ **bw/and**

Becoming a member of ASEANSAI, he said, is a great honor for his Audit Institution. He said that he was very pleased to be able to participate in the establishment of ASEANSAI.

for ASEAN member states in maintaining close relationship. “I absolutely agree with and fully support the establishment of ASEANSAI,” he said.

Thus, he said, he was of the same opinion with the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi

Poernomo, in his address who expected active participation of ASEANSAI members to develop the organization. The active participation of the members would provide a platform to build a better ASEAN community in the future.

Dinh Tien Dung also expected that through ASEANSAI, SAV would have greater opportunities to share experiences and knowledge. Even more importantly, he said, ASEANSAI could improve professionalism through the various activities of training for auditors.

“I think this is the fundamental request for all the ASEANSAI members to share information,” Dinh Tien Dung said. □

“Collaboration will be Better”

an excerpt from the speech of

Mr. Muhammad Akhtar Buland Rana, Chairman of ASOSAI

at the Declaration of ASEANSAI in Bali, November 16, 2011

MENGAWALI sambutannya pada sidang KTT ASEANSAI, Muhammad Akhtar Buland Rana selaku Ketua ASOSAI menyebutkan bahwa pertemuan ini merupakan ajang yang sangat istimewa, sebab memberikan kesempatan kepada kita untuk bertemu di Pulau Bali yang indah, yang dikenal sebagai oase dari rutinitas keseharian.

Ketua ASOSAI mengucapkan terima kasih kepada Ketua BPK, Bapak Hadi Poernomo, sebagai tuan rumah acara ini, yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja sama di lingkungan yang sangat indah ini. Begitu pula dia menghargai staf BPK yang telah berupaya menyukseskan acara ini dengan kerja keras.

Lanjutnya, Buland Rana menegaskan bahwa ada kecenderungan standar umum pengelolaan keuangan dan pemerintahan diterapkan secara global yang bertumpu pada tujuan minimum yang sama dalam pengelolaan dana publik. Ini terlihat dari penerapan praktik internasional terbaik yang secara sistematis diturunkan kedalam berbagai standar di berbagai profesi.

Namun demikian, beragam komunitas memiliki beragam tingkatan dalam perkembangan sosial ekonomi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa standar global harus disesuaikan dengan memperhatikan kondisi lokal dalam pertimbangan.

Kondisi geografis seringkali membentuk kesamaan sistem dan praktik yang sedang diterapkan pada kawasan tertentu. Ini terjadi karena adanya ikatan budaya dan budaya kerja di antara masyarakat pada kawasan tersebut melalui sebuah proses evolusi yang mengarah kepada sistem yang sama yang

BEGINNING his remarks during the SAIs Summit of ASEAN member states, Mr. Muhammad Akhtar Buland Rana as Chairman of ASOSAI stated that this meeting was very important as it provided an opportunity to meet on the beautiful island of Bali, which has long been known as an oasis for mankind, away from the drudgery of everyday life.

The ASOSAI Chairman expressed his gratitude to Mr. Hadi Poernomo, Chairman of the Audit Board as the host of this event, as it provided an opportunity for auditors to work together in a beautiful setting. He also extended his fulsome thanks to the staff of the Audit Board for having made this event such a success with their hard work.

Mr. Buland Rana added that at the financial and governmental management, there were general standards that were applied all around the world. These trends focussed on

the same minimum objectives as regards the management of public funds. This was shown by the application of international best practice, and its systematic translation into standards in collaboration with various professions.

However, different societies had different levels of socioeconomic development. This reality showed that global standards must be adjusted in order to take local conditions into account.

Geographical conditions often led to similar systems and practices being applied in particular regions. This was due to cultural and working culture ties between societies in the region, which through a process of evolution led to





Mr. Muhammad Akhtar Buland Rana delivering his speech at the Declaration of ASEANSAI

sedang dibentuk. Oleh karena itu, sangat wajar jika Badan Pemeriksa Negara-negara kawasan ASEAN harus bekerja sama mengembangkan profesi audit secara professional.

“Kerja sama dan pertukaran pengetahuan di antara sesama badan pemeriksa akan membantu perkembangan di masa datang dan memberikan landasan baru bagi perkembangan tersebut. Sebagai bagian dari ASOSAI, kita telah belajar bahwa kerjasama akan mempunyai banyak manfaat dibandingkan lembaga pemeriksa itu bekerja sendiri-sendiri,” tegas Ketua ASOSAI.

Sebagai Ketua ASOSAI, Buland Rana mengharapkan agar kerjasama yang baru terbentuk ini akan berjalan dengan baik dalam membangun sistem dan praktik audit dalam jangka panjang. Akhirnya dia mengucapkan selamat kepada seluruh anggota ASEANSAI atas inisiatif yang proaktif untuk membentuk sebuah forum pertukaran pengalaman dan kerjasama yang dapat meningkatkan profesionalisme di bidang audit sektor publik.” □ and

similar systems being created. Thus, it was only reasonable that Supreme Audit Institutions in the ASEAN region should work together to professionally developing the auditor’s profession.

“Geographical conditions often lead to the similar systems and practices being applied in particular regions. This is due to cultural and working culture ties between societies in the region, which through a process of evolution lead to similar systems being created. Thus, it is only reasonable that Supreme Audit Institutions in the ASEAN region should work together to developing the auditor’s profession”

“Collaboration and exchange of knowledge among colleagues will help ensure future development, and provide a new foundation on which that development can be built. As members of the ASOSAI, we have learned that such collaboration has many benefits compared to a situation where each Audit Institution plows its own furrow.”

As the chairman of ASOSAI, he was confident that this latest example of cooperation would go a long way in developing audit systems and practices over the long term. As the head of a Supreme Audit Institution, he congratulated all the ASEAN members for this proactive initiative to provide a forum for the exchange of experience and for collaboration so as to improve professionalism in public auditing. □

“ASEANSAI, a major boost for Indonesia”

Judicial Commission Chairman,
Mr. Erman Suparman

KETUA Komisi Yudisial Erman Suparman mengungkapkan pembentukan ASEANSAI merupakan momentum penting dan sangat memiliki nilai sejarah bagi Indonesia. Pembentukan ini merupakan wujud persahabatan negara-negara ASEAN. Apalagi pembentukan ASEANSAI ini bertepatan dengan adanya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) negara-negara ASEAN.

Dengan adanya pembentukan ASEANSAI ini, lanjutnya, juga merupakan bentuk kekompakan badan pemeriksa di negara-negara ASEAN. Dalam pandangan Erman, kebersamaan dalam ASEAN itu harus dalam segala hal, termasuk di bidang pemeriksaan keuangan negara.

“Tidak hanya di ASEAN, bahkan di seluruh dunia juga dibentuk asosiasi badan pemeriksa. Jadi saya mengapresiasi betul pembentukan ASEANSAI ini,” kata Erman ketika di ditemui *Warta BPK* pada pembukaan ASEANSAI di Bali.

Dengan adanya pembentukan ASEANSAI, lanjut Erman, Indonesia akan menjadi negara terdepan dalam hal pemeriksaan keuangan. Dia juga sangat menghargai dukungan pemerintah Indonesia terhadap pembentukan ASEANSAI.

“Dengan pembentukan ini keborcaraan penggunaan anggaran negara dapat diminimalkan. Bahkan kedepan

THE chairman of the Judicial Commission, Erman Suparman, said that the establishment of ASEANSAI was an important momentum and had a historical value for Indonesia. This establishment was the materialization of friendship among ASEAN member states, especially as the organization was established at

the same time as the ASEAN Summit in Bali.

The establishment of ASEANSAI, he said, was also a form of tight link among the SAIs of ASEAN member states. He said that ASEAN unity should extend to every field, including auditing of public finances.

“Not only in ASEAN, an organization of SAIs all over the world has also been established. Thus, I sincerely appreciate the establishment of ASEANSAI,” said Erman, when asked by *Warta BPK* at the opening ceremony of





Mr. Erman Suparman and other States officials attended opening ceremony at Bali International Convention Center (BICC)

kebocoran keuangan negara tidak terjadi lagi. Semakin kuat peranan BPK menyelamatkan keuangan negara semakin bagus,” kata Erman.

Dia juga melihat pembentukan ASEANSAI yang diprakarsai salah satunya oleh Ketua BPK Hadi Poernomo merupakan prestasi bagi Indonesia.

“Karena itu Indonesia selalu diapresiasi oleh negara-negara ASEAN karena selalu mempunyai gagasan untuk menjadi pemrakarsa,” kata Erman.

Dia juga mengharapkan badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN ini dapat menjalin kerja sama di bidang pemeriksaan keuangan negara. Selain itu melalui badan ini Erman juga mengharapkan para anggota ASEANSAI dapat saling bertukar pengalaman dan pengetahuan di bidang pemeriksaan.

Sebagai Ketua Komisi Yudisial, Erman juga berharap suatu saat ini bisa terbentuk asosiasi komisi yudisial negara-negara anggota ASEAN. “Saya kira ini patut di contoh untuk Komisi Yudisial negara-negara anggota ASEAN,” kata Erman. **□ bw/and**

ASEANSAI in Bali.

“With the establishment of this organization, leakage of public funds can be minimized. In fact, such leakage may eventually be stamped out in the future. The stronger SAIs are in protecting public funds, the better,” Erman said.

He also saw the establishment of ASEANSAI, initiated by the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia, Hadi Poernomo, among others was a major boost for Indonesia’s achievement.

“That is why Indonesia will always be appreciated by other ASEAN members states,” Erman said.

He also hoped that SAIs in ASEAN countries would be able to forge close cooperation in the state audit field. In addition, he expected the members of ASEANSAI to exchange experiences and knowledge in auditing.

As chairman of the Judicial Commission, Erman hoped that an association of judicial commissions in the ASEAN region could also be established in the future. “I think this is a good example for the judicial commissions of ASEAN member states,” he said. **□**



Mr. Marzuki Alie, The House of Representative Speaker

Ketua DPR Marzuki Alie

“Ya, sekarang ini dunia sudah terbuka. Globalisasi dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik itu dari sisi pemerintahan, parlemen, atau lembaga-lembaga negara lain, umumnya sekarang sudah punya forum dalam rangka membangun kerja sama sesuai dengan fungsinya masing-masing,” tuturnya.

Pembentukan ASEANSAI suatu hal yang bagus. Kenapa? Mungkin dengan kerja sama ini, banyak hal-hal yang bisa disempurnakan, antara satu negara dengan negara lain, dalam kaitannya dengan fungsi BPK. Artinya apa? Mungkin ada hal-hal khusus, standar-standar audit yang mungkin bisa disempurnakan dari masa ke masa, sesuai dengan perkembangan zaman. “Saya kira ini langkah yang bagus.” □



Mr. Hasan Bisri, Vice Chairman of the Audit Board of the Republic; Wirayuda, Former Minister of Foreign Affairs; Mr. Marzuki Alie, Speaker of the House of Representatives at the Opening Cer-

The House of Representative Speaker, Marzuki Alie:

“Yes, now the world has opened up. Globalization covers various living aspects of the nation and people. Be it the government, the parliament, or the rest of the state institutions, in general they already have their own forum for building cooperation according to their respective functions,” he said.

The ASEANSAI establishment is a good thing. Why? Maybe through this cooperation, a lot of things can be perfected, among the countries, in relation to the SAIs’ functions. What does it mean? There might be many specific things, audit standards that could be perfected in the course of time, to fit with the development of the period. “I think it is a good step.” □



of Indonesia, Mr. Joop Ave, Former Minister of Culture, Mr. Hasan Chairman of the Indonesian Republic Parliaments and Mr. Erman emony of SAls Summit of ASEAN Member States

Ketua DPD Irman Gusman

“Ini kan pertama kali ya, dalam sejarah ASEAN antar badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN bekerjasama. Ini bagus sekali dalam konteks meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Juga meningkatkan kinerja masing-masing lembaga audit yang ada di setiap negaranya. Jadi, dalam spirit of ASEAN, suatu hal yang perlu kita beri apresiasi yang tinggi.” □



Mr. Irman Gusman, The Regional Representative Council Speaker

The Regional Representative Council Speaker, Irman Gusman:

“This is the first time in history that SAIs of ASEAN member states come together. This is very good in the context of increasing transparency and accountability. It also improves performances of SAIs in each state. Thus, in the ASEAN spirit, it is something that we must give high appreciation to.” □

"I salute the Audit Board"

Mr. Joop Ave

MENYELENGGARAKAN *event* bertaraf internasional memang bukan perkara mudah. Apalagi kalau perhelatan itu dihadiri oleh Kepala Negara. Tentu saja membutuhkan persiapan yang mantang. Itu pula yang dilakukan oleh BPK saat menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi ASEANSAI di Nusa Dua, Bali, pada 16 November 2011. Namun yang jelas penyelenggaraan itu praktis tanpa kendala. Buktinya, acara akbar itu boleh dikata terselenggara dengan sukses.

Kesuksesan itu tak lepas dari peran mantan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata era Presiden Soeharto, Joop Ave, yang bertindak sebagai konsultan. Joop dipilih karena dinilai memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan *event* bertaraf internasional. Dia juga pernah menjadi kepala protokol pada masa Presiden Soekarno.

"Saya pernah menjadi kepala protokol yang paling lama di Republik ini. Saya mulai bekerja sebagai kepala protokol sejak Presiden Soekarno sampai dengan Presiden Soeharto," katanya ketika ditemu *Warta BPK* di sela-sela kegiatan ASEANSAI di Bali.

Dia mengaku sempat ragu ketika pertama kali diminta BPK untuk menjadi konsultan. Maklum, dirinya merasa sudah lama tak menjalani pekerjaan itu. Namun, lantaran ASEANSAI merupakan kegiatan yang sangat penting, dia akhirnya menerima tawaran itu. "Saya hanya membantu saja kok," ujarnya.

Menurut dia, persiapan yang

ORGANIZING an international event is not an easy task, especially if the event is going to be attended by the head of state. Naturally in such a case, careful planning will be essential. This was exactly what was done by the Audit Board of the Republic of Indonesia in organizing the SAIs Summit of ASEAN member states in Nusa Dua, Bali, which took place on November 16, 2011. One thing for certain, the event passed practically without a hitch. As proof of this, this important event turned out to be a resounding success.

The success was thanks to the role played by Joop Ave, a former Minister of Culture and Tourism in the President Soeharto era. He was an advisor of the ASEANSAI Establishment Committee due to his wide range of experience in organizing international events. He once also served as Head of Protocol in the President Soeharto days.

"I had once been the longest serving Head of Protocol in this Republic. I started working as Head of Protocol under President Soekarno and continued after President Soeharto came to power," he explained when interviewed by *Warta BPK* on the sidelines of the ASEANSAI event in Bali.

He admitted that at first he had his doubts when asked to become an advisor by the Audit Board of the Republic of Indonesia, as he felt that he had been away from



Mr. Joop Ave, Indonesia's former Minister of Culture and Tourism



Mr. Joop Ave and the officials of the Audit Board of the Republic of Indonesia

dilakukan oleh panitia dari BPK sangat profesional. Semua panitia mulai dari yang junior hingga senior saling bekerja sama. Dia merasa kagum. Bayangkan meski hanya dua kali dia mengikuti rapat persiapan, Joop mengaku semua persiapan telah dilaksanakan secara profesional oleh panitia BPK.

“Jadi keberhasilan penyelenggaraan perhelatan ini merupakan keberhasilan BPK,” kata Joop.

Dia merasa kagum dan simpati dengan para pejabat di lingkungan BPK. “Mereka sangat terbuka menerima masukan. Terus terang saya salut dan kagum dengan BPK. Semua persiapan telah dilaksanakan secara profesional,” tegasnya.

Joop menjelaskan untuk menyelenggarakan *event* bertaraf internasional yang dihadiri oleh Presiden memang tak mudah. Pasalnya, dalam pelaksanaan seringkali banyak campur tangan dari berbagai pihak. Mulai dari Satuan Pengawal Presiden, pihak Istana dan Kementerian Luar Negeri. Oleh karena itu membutuhkan kerja sama yang baik.

“Terbukti dengan adanya kerja sama yang baik, *event* ASEANSAI bisa terselenggara tanpa adanya halangan yang berarti,” kata Joop. □ **bw/and**

this line of work for too long. But, because the establishment of ASEANSAI was such an important event, he accepted the offer in the end. “I was only helping out,” he said modestly.

He said that the preparations made by the committee had been very professional. All of the members of the committee, from the youngest to the oldest, worked closely together.

“So, the success of the organization of this event is accredited to the Audit Board of the Republic of Indonesia,” he said.

He was amazed and impressed with the officials of the Audit Board of the Republic of Indonesia. “They were very open to inputs. Honestly, I saluted and am impressed. All preparations were professionally done,” he emphasized.

Joop explained that holding international events that would be attended by the President was not easy. For example, he said, in practice there would be a lot of outside intervention, including from the Presidential Guard, Palace officials and the Ministry of Foreign Affairs. That was the reason why close cooperation was needed, he said.

“It was proved that due to close team work, this ASEANSAI event can pass without a hitch,” Joop said. □

ASEANSAI

ASEAN Supreme Audit Institutions (ASEANSAI) merupakan organisasi badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN. ASEANSAI didirikan oleh 10 badan pemeriksa se-ASEAN pada 16 November 2011, di Nusa Dua Bali, Indonesia, satu hari menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke 20 pada tahun 2011.

Pembentukan ASEANSAI tersebut dilakukan dalam KTT pertama badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN. Di dalam KTT tersebut dilakukan penandatanganan “*Agreement of the Establishment of ASEANSAI*” oleh seluruh ketua badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN dan disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia, yang pada saat ini sebagai Ketua ASEAN Tahun 2011.

Perjalanan pembentukan organisasi baru ini melibatkan sepuluh badan pemeriksa negara-negara anggota ASEAN yang memiliki latar belakang dan alasan yang kuat, Kesamaan budaya, kebutuhan, dan tantangan di dalam pemeriksaan keuangan negara menjadi satu alasan kuat bergabungnya sepuluh badan pemeriksa se-ASEAN, khususnya untuk peningkatan kapasitas.

Alasan kedua terkait peran dan kontribusi badan pemeriksa terhadap perwujudan komunitas ASEAN. Sejak berdirinya ASEAN tahun 1967, telah banyak program yang dihasilkan dari ASEAN. Bahkan, tahun 2015 dicanangkan suatu Komunitas ASEAN dengan moto: “*One Identity, One Vision, and One Caring and Sharing Community*”.

Kehadiran ASEANSAI dalam kerangka perwujudan komunitas ASEAN diharapkan dapat memberi nilai tambah, khususnya untuk mendorong peningkatan *good governance*. Badan pemeriksa di setiap negara anggota ASEAN yang memiliki mandat untuk memeriksa keuangan negara masing-masing, pada gilirannya akan mendorong *good governance*. Dengan ASEANSAI, maka akan ada sebuah forum untuk peningkatan kapasitas, baik melalui pertukaran pengetahuan dan *training*.

Untuk itulah, ASEANSAI sebagai organisasi

ASEAN Supreme Audit Institutions (ASEANSAI) is an organization made up of the Supreme Audit Institutions of the Asean members States. ASEANSAI was founded by the 10 SAIs of ASEAN member states on 16 November 2011 in Nusa Dua, Bali, Indonesia, one day before the holding of the 2011 ASEAN Summit.

The establishment of ASEANSAI took place at the first SAIs Summit of ASEAN member states. During the Summit, the *Agreement of the Establishment of ASEANSAI* was signed by the heads of all SAIs of ASEAN member states, with the opening ceremony being witnessed by the President of the Republic of Indonesia, who was the chairman of ASEAN for 2011.

The establishment of this new organization, which brings together all SAIs of ASEAN member states, has a strong background and basis as all of the said organizations are members of INTOSAI (the body that brings together SAIs from all over the world) and ASOSAI (the organization that brings together SAIs from across Asia). Similarities in culture, needs, and challenges among audit institutions was one of the main reasons for the coming together of the ten SAIs with a view, in particular, to improving capacity.

The second main reason for ASEANSAI's establishment is related to the role and contribution of SAIs to the ASEAN community. Since the foundation of ASEAN in 1967, many programs have been pioneered by the grouping. In fact, 2015 is targeted for the creation of an ASEAN Community based on the motto: “*One Identity, One Vision, and One Caring and Sharing Community*”.

The existence of ASEANSAI as part of the ASEAN Community is expected to provide added value, and in particular encourage the practice of good governance. The Supreme Audit Institutions in each ASEAN member state are responsible for auditing their own national finances as part of the overall effort to ensure good governance. Through the creation of ASEANSAI, these Audit Institutions now have a forum to help improve their respective capacities through the exchange of knowledge and training.



Photo session with H.E.Dr. Susilo Bambang Yudhoyono, President of the Republic of Indonesia

baru di lingkungan ASEAN, memiliki kelengkapan organisasi yang memastikan fungsi dan tugas ASEANSAI dapat dijalankan secara optimal guna mencapai tujuan terbentuknya ASEANSAI. *Assembly* merupakan organ tertinggi dalam struktur ASEANSAI yang diikuti kelengkapan lainnya seperti *Executive Committee*, dan komite-komite. Komite Eksekutif yang terdiri dari ketua dan wakil ketua yang dipilih bergantian untuk periode dua tahun. Selain itu, komite yang dibentuk untuk dua tahun pertama meliputi komite *knowledge sharing* dan komite *training*, serta komite rencana strategis dan komite *rules and procedures*.

Sebagai organisasi yang berhubungan dengan ASEAN, ASEANSAI tergolong dalam “*Entities Associated with ASEAN*”. ASEANSAI tidak merupakan organ di bawah ASEAN karena peran ASEANSAI diharapkan dapat menjaga independensi sehingga mampu memberikan kontribusi kepada Komunitas ASEAN secara lebih obyektif, positif, dan konstruktif. Sekali lagi, selamat atas terbentuknya ASEANSAI, semoga sukses dan mencapai hasil yang diharapkan. □

As a new organization within the framework of ASEAN, ASEANSAI has a relatively simple structure, consisting of an assembly as its highest organ, and executive committee and committees. The assembly shall convened least once every two years. The executive committee consists of a chair and vice chair, chosen on a rotating basis for terms of two years based on alphabetical order. The committees established for the first two-year period consist of a strategic planning committee, a rules and procedures committee, a knowledge-sharing committee, and a training committee.

As an organization that is connected to ASEAN, ASEANSAI is categorized as an “Entity Associated with ASEAN.” However, ASEANSAI is not an organ operating under the auspices of ASEAN as it is expected that ASEANSAI will be an independent organization so as to be able to contribute to the ASEAN Community in a more objective, positive and constructive manner. Congratulations on the establishment of ASEANSAI and every success to the new organization in its work. □